

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN AKTIVITAS
RITMIK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Kurnia Sandhy A.
13601241056

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 30 Mei 2017
Pembimbing

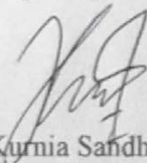


Dr. Sri Winarni, M.Pd
NIP. 197002051994032001

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 30 Mei 2017
Yang menyatakan



Kurnia Sandhy A.

NIM. 13601241056

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” yang disusun oleh Kurnia Sandhy Al ansyor, NIM 13601241056 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 7 Juni 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sri Winarni, M.Pd	Ketua Penguji		20/06/17
Nur Sita Utami, M.Or	Sekretaris Penguji		19/06/17
Farida Mulyaningsih, M.Kes	Penguji I (Utama)		19/06/17

Yogyakarta, Juni 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 19640707198812 1 001

MOTTO

Kegagalan bukan akhir dari segalanya, kita bisa memperbaiki dan memulai dengan sesuatu yang baru.....

Tetaplah berusaha dan berdoa

Pengalaman adalah ilmu yang paling utama....

Kita tahu karena belajar, kita mengerti karena belajar, kita memahami dengan belajar.....

"yang penting yakin"

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk Bapak-Ibu tercinta dan tersayang, hanya Allah yang bisa membuat semua kasih sayang, kesabaran, dan kebahagiaan.

1. Bapak dan Ibu yang dirumah terima kasih banyak Engkau telah memberi kasih sayang, motivasi dan doanya. Mohon maaf saya belum bisa membahagiakan kalian, serta terima kasih sudah mendidik menjadi anak yang mandiri dan bekerja keras, pengorbanan kalian begitu mulia. Kakak Eka dan Mas Hamdan terima kasih banyak Engkau telah memberi motivasi dan masukan, untuk menjadi yang lebih baik.
2. Dr. Sri Winarni, M.Pd terima kasih atas bimbingan dan nasehat yang diberikan dalam mengerjakan skripsi, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Untuk Nurul Fitriana terima kasih telah memberi motivasi dan nasehat yang telah diberikan, semoga di beri kesuksesan dan kelancaran dalam segala urusan.

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN AKTIVITAS
RITMIK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh :
Kurnia Sandhy Al Ansyor
13601241056

ABSTRAK

Materi aktivitas ritmik dalam pembelajaran PJOK kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. Siswa enggan mengikuti maupun mencoba gerakan aktivitas ritmik sehingga ada beberapa siswa yang belum memenuhi nilai standar ketuntasan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 120 siswa. Penelitian dilakukan pada seluruh populasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi kontribusi faktor internal sebesar 53%, sedangkan kontribusi faktor eksternal sebesar 47%. berdasarkan kedua faktor tersebut dapat dirinci kontribusi dari masing-masing indikator sebagai berikut: (1) indikator jasmani siswa sebesar 20,4 %; (2) indikator psikologi siswa sebesar 32,6%; (3) indikator guru sebesar 24,5%; (4) indikator sarana dan prasarana sebesar 13,8%; (5) indikator lingkungan sekolah sebesar 8,7%.

Kata kunci : *Faktor, penghambat, aktivitas ritmik.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Drs. Sutisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta..
3. Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Sri Winarni, M.Pd, dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Sri Mawarti, M.Pd, dosen *expert judgment* yang telah memberi masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Farida Mulyaningsih, M.Kes, dosen *expert judgment* yang telah memberi masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin penelitian.

8. Kepala SMP Negeri 5 Sleman yang telah memberikan izin penelitian disekolah.
9. Guru penjas SMP Negeri 5 Sleman yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian
10. Nurul Fitriana, S.Pd yang senantiasa menemaniku dan memberi motivasi.
11. Teman-teman PJKR B 2013 yang luar biasa.
12. Teman-teman Samirano Baru nomor 27 yang selalu meramaikan kontrakan.
13. Teman-teman Photocopy Excelent yang selalu gembira bersama.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. DeskripsiTeori.....	9
1. Hakikat Pembelajaran	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran	13
3. Pengertian Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga.....	25
4. Aktivitas Ritmik.....	27
5. Peran Guru dalam Aktivitas Pembelajaran	32
7. Karakteristik Anak Sekolah Menengah Pertama (13-15 tahun)	32
B. Penelitian yang relevan	35
C. Kerangka Berfikir.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	38
D. Populasi Penelitian.....	39
E. Instrument dan Pengumpulan Data	39
F. UjiCoba Instrumen.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Implikasi Penelitian.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	74
D. Saran-Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	75
----------------------	----

LAMPIRAN	78
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
1. Data nilai aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman	5
2. Klasifikasi Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman	39
3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	43
4. Ringkasan Nomor-Nomor Butir Gugur dalam Uji Validitas	43
5. Kisi-kisi pernyataan angket yang setelah Uji Validitas.	47
6. Pemberian Skor Jawaban dalam Angket Penelitian.....	48
7. Hasil Reabilitas Instrumen	51
8. Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dari faktor internal.....	55
9. Distribusi Frekuensi faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dari Indikator Jasmani Siswa.....	57
10. Distribusi Frekuensi faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dari indikator psikologi siswa.....	59
11. Distribusi fekuensi faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dari faktor eksternal	61
12. Distribusi frekuensi faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dari indikator guru	63
13. Distribusi frekuensi faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dari indikator sarana dan prasarana	65
14. Distribusi frekuensi faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas dari indikator lingkungan sekolah	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017	52
2. Histogram faktor-faktor pembelajaran aktivitas ritmik dari faktor internal.....	56
3. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dari indikator jasmani siswa.....	58
4. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dari indikator psikologis siswa	60
5. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa dari faktor eksternal.....	62
6. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dari indikator guru.....	64
7. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dari indikator sarana dan prasarana.....	66
8. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dari indikator lingkungan sekolah.....	68
9. Dokumentasi	113

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Surat izin uji coba penelitian.....	79
2. Surat izin penelitian	80
3. Surat izin penelitian BAPEDA	81
4. Kartu bimbingan skripsi.....	82
5. Surat keterangan penelitian.....	83
6. Surat pengantar validasi	84
7. Keterangan <i>expert judgement</i>	86
8. Angket uji coba penelitian	89
9. Angket penelitian	92
10. Data uji coba penelitian	95
11. Data hasil penelitian.....	97
12. Tabel distribusi frekuensi.....	102
13. Dokumentasi	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Fokus pembelajaran PJOK ditekankan pada pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, keterampilan berpikir, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Namun, pelaksanaan pendidikan jasmani harus mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Pendidikan jasmani merupakan suatu media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari kurikulum. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan keberadaan pendidikan jasmani yang merupakan suatu bidang studi dalam kurikulum di semua jenjang pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan sebagai bidang studi yang masuk dalam kurikulum di seluruh jenjang pendidikan. Hal tersebut mengakibatkan pendidikan jasmani

diberikan pada proses pembelajaran di sekolah. Menurut Wawan S. Suherman (2001: 6) terdapat hubungan pendidikan jasmani dengan kurikulum.

Pertama, pendidikan jasmani sebagai wadah yang menampung kurikulum. Hubungan ini terjadi bila pendidikan jasmani merupakan salah satu bidang ilmu yang mempelajari gerak manusia (*body of knowledge*). Bila pendidikan jasmani merupakan suatu bidang ilmu, maka orang akan mempelajari dan mencermati kurikulum pendidikan jasmani.

Kedua, pendidikan jasmani sebagai bagian dari kurikulum. Hubungan ini ditunjukkan dengan keberadaan pendidikan jasmani yang merupakan salah satu bidang studi yang terdapat dalam kurikulum diseluruh jenjang pendidikan, maka wajib harus diberikan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di sekolah.

Pendidikan jasmani terdapat 6 aspek materi pembelajaran yang harus diberikan yaitu permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, *akuatik* (aktivitas air), dan pendidikan luar sekolah (*outdoor education*) (Depdiknas, 2003:7). Kurikulum yang dipakai sekolah SMP Negeri 5 Sleman sekarang ini masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006). Dengan adanya standar kompetensi dan kompetensi dasar, maka sekolah dan guru akan menyesuaikan program pengajaran sesuai dengan kurikulum tersebut. dengan tujuan agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pembelajaran pendidikan jasmani yang menekankan pada aktivitas jasmani, antara lain meliputi atletik, permainan dan senam.

Materi pembelajaran senam yang terdapat di dalam kurikulum 2006 terdiri atas beberapa pokok materi antara lain senam lantai, senam aerobik, dan senam irama atau aktivitas ritmik.

Salah satu materi yang harus diajarkan atau diberikan di sekolah adalah aktivitas ritmik. Aktivitas ritmik siswa dapat melatih fleksibilitas dalam bergerak. Senam menurut Federasi Senam Internasional (FSI) dalam Agus Mahendra (2000:12) dibagi menjadi 6 kelompok, yaitu: (1) senam artistik, (2) senam ritmik sportif, (3) senam akrobatik, (4) senam aerobik *sport*, (5) senam trampolin, dan (6) senam umum. Semua jenis senam tersebut bisa dilaksanakan jika fasilitas dan waktu yang disediakan cukup untuk melakukan aktivitas tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, pada dasarnya pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan jasmani mampu menyajikan materi-materi pelajaran, baik teori maupun praktik. Tujuan dari proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya mengembangkan aspek psikomotor saja, melainkan untuk mengembangkan aspek afektif, kognitif, dan jasmani dari siswa itu sendiri.

Pada hari sabtu tanggal 15 Januari 2017 di SMP Negeri 5 Sleman, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan Bapak Agus Seputra S.Pd selaku guru penjas di SMP Negeri 5 Sleman. Pada saat itu, jam pembelajaran PJOK kelas VIII C dengan materi aktivitas ritmik, peneliti melakukan identifikasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil

pengamatan muncul berbagai permasalahan yaitu: 1) keaktifan belajar siswa rendah; 2) siswa pasif dalam mengikuti pelajaran; 3) motivasi belajar siswa rendah; 4) siswa belum menguasai materi pelajaran secara maksimal; dan 5) siswa kurang merespon materi pelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan tersebut, siswa menemui beberapa kesulitan saat melakukan gerakan-gerakan dalam aktivitas ritmik. Sehingga guru penjas harus mengulang kembali pemberian materi dari awal. Walaupun aktivitas ritmik adalah materi wajib, tidak menjadikan siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Banyak faktor yang menghambat siswa untuk ikut serta dalam pembelajaran aktivitas ritmik. Terbukti saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang tidak mengikuti maupun mencoba gerakan aktivitas ritmik yang diberikan saat pembelajaran. Keengganan siswa tersebut menjadi kendala tersendiri dalam kelancaran pembelajaran aktivitas ritmik. Peneliti melihat bahwa pada saat pembelajaran aktivitas ritmik berlangsung di SMP Negeri 5 Sleman, khususnya siswa kelas VIII beberapa siswa belum bisa mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik yang dilaksanakan oleh guru PJOK dengan baik. Dari hal itu, apa yang membuat siswa tidak mampu atau tidak mau mencoba ketika mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik. Padahal siswa tersebut pada saat diberi materi PJOK yang lain bersemangat seperti sepak bola, bola basket, bola voli, kasti dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara saya dengan Bapak Agus Seputra S.Pd selaku guru penjas di SMP Negeri 5 Sleman, siswa kurang percaya diri disebabkan

oleh ketidaksiapan secara psikologis siswa karena belum pernah melakukan gerakan-gerakan aktivitas ritmik. Rasa percaya diri siswa sebelum melakukan gerakan-gerakan aktivitas ritmik biasanya berangsur-angsur akan hilang. Guru selalu memberi motivasi agar siswa terbiasa melakukan gerakan-gerakan yang dianggap sulit tersebut. Semakin lama siswa akan lebih berani dan percaya diri dalam melakukan gerakan-gerakan aktivitas ritmik.

Hal ini, untuk mengetahui apakah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman benar-benar terhambat dalam melakukan aktivitas ritmik, di tampilkan tabel data nilai aktivitas ritmik dari siswa kelas VIII semester gasal.

Tabel 1. Data nilai aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.

Nilai Kelas	A	B+	B	B-	C+	C	C-	Jumlah siswa
VIII A	1	4	10	7	3	3	2	30
VIII B		2	9	11	4	1	1	30
VIII C	2	4	8	6	3	3	3	30
VIII D		1	9	9	4	3	4	30
Total	3	10	36	33	14	10	10	120

(Sumber: Daftar nilai penjas kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman semester gasal)

Berdasarkan tabel di atas, dari empat kelas dengan jumlah siswa 120 kelas VIII sebagian besar siswa memiliki nilai baik. Sedangkan kriteria nilai lulus minimal dari guru penjas di SMP Negeri 5 Sleman adalah nilai C, sehingga masih ada siswa yang belum memenuhi standar kelulusan. Sejauh ini, belum diketahui secara ilmiah apa saja penyebab hambatan pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman secara umum.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dan ketertarikan siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik di SMP Negeri 5 Sleman.
2. Belum diketahui ketidakmampuan dan siswa malas dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik.
3. Belum diketahuinya faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran aktivitas ritmik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dilihat banyak sekali permasalahan yang muncul, tetapi karena pertimbangan banyak hal maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat adalah seberapa besar “Faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017.”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, referensi, dan wawasan yang berkaitan dengan faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017.

2. Secara praktis

a. Bagi SMP Negeri 5 Sleman

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi kepada guru tentang faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik kelas VIII dan memperbaiki program aktivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi aktivitas ritmik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. `Hakikat Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran direncanakan secara sistematis, artinya sudah direncanakan sebelumnya. Sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai bentuk pengaturan dan penciptaan suasana dalam menunjang proses belajar siswa. Pembelajaran harus menghasilkan belajar siswa, maka dibutuhkan perencanaan yang sistematis dan terkontrol. Dalam pembelajaran guru memiliki peran untuk mendidik siswa agar dapat belajar dan menguasai isi materi pelajaran, hingga mencapai sesuatu objektif dengan pemikiran (kognitif) dan dapat mempengaruhi perubahan sikap (afektif), serta keterampilan dari siswa itu sendiri (psikomotorik).

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2013:75) pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar

dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Biggs dalam Sugihartono (2007:80) membagi konsep pembelajaran dalam 3 pengertian, yaitu:

1) Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif

Secara kuantitatif pembelajaran berarti penalaran pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya.

2) Pembelajaran dalam pengertian istitusional

Secara institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam hal ini guru dituntut selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.

3) Pembelajaran dalam pengertian kualitatif

Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar memberi pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Menurut Sanjaya dalam Jamil Suprihatiningrum (2007:76) mengemukakan pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction*, yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu mulai berbagai macam media, seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, *audio*, dan lain sebagainya. Sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, jadi guru sebagai sumber belajar menjadi fasilitator dalam belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan

sarana pembelajaran yang digunakan sebagai prantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Proses kegiatan pembelajaran, terjadi dua proses kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu proses memberi dan menerima pembelajaran. Dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan sebagai proses intraksi edukatif. Menurut Winamo dalam Amrin Toyib (2009:11) agar proses pembelajaran lancar dan terjadi proses intraksi edukatif, maka paling tidak terdapat komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Adanya materi atau bahan pelajaran yang menjadi isi kegiatan.
- 3) Adanya siswa yang menjadi subjek dan objek yang katif mengalami.
- 4) Adanya guru yang melaksanakan kurikulum.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya pembelajaran.
- 6) Adanya metode untuk mencapai tujuan.
- 7) Adanya situasi yang memungkinkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- 8) Adanya penilaian untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan.

Sedangkan menurut Waluyo Adi (2000:15) bahwa terdapat ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Merupakan suatu proses intraksi peserta dan pendidik.
- 2) Perubahan perilaku karena pengalaman.
- 3) Melalui proses berfikir.
- 4) Mempunyai tujuan.
- 5) Direncanakan dengan sengaja.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu bentuk proses perencanaan dari belajar mengajar secara sistematis dan terkendali untuk menghasilkan proses belajar siswa, sehingga akan terjadi perubahan yang sesuai keinginan dan tercapainya tujuan pembelajaran, baik meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan konteks pendidikan, pembelajaran merupakan suatu seperangkat tindakan yang disusun secara sistematis dan terkendali untuk menciptakan intraksi edukatif, sehingga hasil pembelajaran sesuai yang diinginkan baik meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Suatu proses pembelajaran yang dilakukan, akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran memiliki tujuan yang di capai.

Menurut Mager dalam Edi Sulistiyono (2014: 22) tujuan pembelajaran merupakan tujuan perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Oleh sebab itu, dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan siswa mampu, mencapai tujuan yang diharapkan berupa perubahan yang meliputi aspek pemahaman terhadap objektif yang ditentukan (kognitif), perubahan sikap (afektif) dan keterampilan siswa itu sendiri (psikomotorik).

Sedangkan menurut Hamzah Uno dkk dalam Edi Sulistiyono (2014:22) memandang bahwa tujuan pembelajaran merupakan suatu pertanyaan spesifik dalam perilaku atau penampilan dan mewujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkret, dapat dilihat dan bukan fakta yang samar.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Hakikat kata faktor adalah sesuatu hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (pengaruh) terjadinya sesuatu Depdiknas (2005:312). Sedangkan hakikat kata penghambat adalah hambat yang merupakan kata dasar dari penghambat berarti membuat sesuatu (perjalanan, pekerjaan, dsb) menjadi lambat atau tidak lancar. Sedangkan penghambat berarti orang yang menghambat alat yang dipakai untuk menghambat Depdiknas (2005:382).

Proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ditandai dengan adanya berbagai aktivitas jasmani yang ada didalamnya. Aktivitas-aktivitas jasmani tersebut disajikan oleh guru kedalam materi pembelajaran. Materi-materi pembelajaran tersebut akan disusun kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran lebih terkonsep dan terkendali.

Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:239-253) terdapat faktor-faktor tentang masalah belajar, yang mana faktor-faktor tersebut mampu mempengaruhi dalam mendukung proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut meliputi :

1) Faktor Intern belajar

a) Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang suatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Dalam proses pembelajaran, siswa memiliki sikap untuk menerima, menolak atau mengabaikan materi yang diberikan. Pendapat ini juga diperkuat oleh Winkel (2012:28-29), pembelajaran yang dikemas secara kreatif dan melihatkan hal-hal baru, akan mampu menimbulkan sikap dan perasaan gairah atau semangat siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran harus terencana dan

terkendali supaya tumbuh sikap menerima dari siswa untuk mendukung proses pembelajaran.

b) Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mampu mendorong proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menguat maupun melemah. Untuk menguatkan motivasi belajar, siswa harus diberi kesempatan dan terlibat aktif dalam proses belajar. Apabila motivasi belajar siswa kuat, akan meningkatkan kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini, motivasi belajar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, (Winkel, 2012:26-27).

c) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian terhadap pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut bertujuan pada isi bahan pelajaran dan cara memperolehnya. Untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa, guru harus memperhitungkan waktu belajar serta memberikan istirahat di saat proses pembelajaran sebagai waktu untuk santai. Penggunaan strategi belajar yang sesuai, dapat menjunjung efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu,

sehingga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan belajar, (Muhibbin Syah, 2002:139).

d) Mengolah bahan ajar

Mengolah bahan ajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi materi dan cara pemerolehan ajaran, sehingga akan bermanfaat bagi siswa. Isi bahan ajar meliputi pengetahuan, kesusilaan, agama, jasmani dan lain-lain. Kemampuan siswa dalam mengolah bahan ajar menggambarkan tingkat intelegensi siswa tersebut, sehingga berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa, (Winkel, 2012:25).

e) Menyimpan perolehan hasil belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan siswa untuk menyimpan isi dan cara perolehan pesan yang didapatkannya. Proses perolehan hasil belajar didapat melalui tiga tahap yaitu, menerima (*input*), mengolah kembali dan hasil (*Output*). Apabila kemampuan siswa dalam menyimpan dalam waktu yang lama, maka isi dan cara perolehannya akan melekat dalam waktu yang sangat panjang bahkan sepanjang hidupnya. Kualitas intelegensi yang dimiliki oleh siswa itulah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah, (Winkel, 2012:24)

f) Menggali hasil belajar yang tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan kembali pesan yang telah diterima. Untuk mempermudah siswa, maka siswa harus mampu untuk mengaitkan antara kedua pesan tersebut dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, keadaan fisik yang sehat, segar, kuat akan mempermudah siswa dalam menggali hasil belajar yang telah diterima sebelumnya, sehingga mampu menguntungan hasil belajar, (Suryobroto, 1988:106).

g) Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar menggambarkan perilaku siswa dalam menyikapi serangkaian kegiatan proses belajar. Perilaku siswa yang tidak menunjang akan menyebabkan mereka malas melakukan gerak jasmani, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Oleh karena itu, kebiasaan belajar siswa harus dibuat positif. Cara ini dapat dilakukan melalui pembinaan disiplin membelajarkan diri, sehingga siswa memiliki kebiasaan belajar yang mampu mendukung hasil belajarnya, (Agus. S. Suryobroto, 2001:76).

h) Rasa percaya diri

Rasa percaya diri akan timbul di karenakan memiliki rasa ingin bertindak dan berhasil. Rasa percaya diri dalam proses

belajar siswa akan timbul apabila ada pengakuan dari lingkungan. Misalnya, apabila siswa dalam melakukan sesuatu dan berhasil, sehingga siswa memiliki kebiasaan belajar yang mampu mendukung hasil belajarnya, (Agus. S. suryobroto, 2001:76).

2) Faktor ekstern belajar

a) Guru sebagai Pembina siswa belajar

Guru menjadi orang tua kedua bagi siswa karena menjadi sosok penting terhadap keberhasilan belajar siswa disekolah. Sebagai tenaga pendidik guru tidak hanya mengajar bidang studi tertentu namun juga harus mampu mendidik kepribadian dan tingkah laku siswa di sekolah. Selain itu guru berperan sebagai infomator, motivator, fasiliator, dan mediator, serta melaporkan hasil belajar siswa kepada orang tua siswa yang berguna sebagai evaluasi. Hal ini juga diperkuat oleh Winkel (2012:31) kemampuan guru dalam penyelesaian suatu tugas belajar bersama, penyelesaian diri dengan keadaan kelas, komentar yang membangun. Merupakan salah satu faktor dari guru yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

b) Sarana dan prasarana pembelajaran

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan segala bentuk alat, perkakas, dan fasilitas yang dapat mendukung jalanya pembelajaran. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang

dimiliki, semakin baik pula pelaksanaan pembelajaran di sekolah, sehingga mampu meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Oleh karena itu, keberadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, (Slameto dalam (Sutriyanto, 2009:12).

c) Lingkungan sosial siswa di sekolah

Dalam lingkungan sekolah, terbentuk suatu lingkungan sosial dimana siswa-siswi akan membentuk suatu lingkungan pergaulan, lingkungan inilah yang disebut dengan lingkungan sosial siswa. Keberadaan peran yang dimiliki oleh siswa di kelas maupun di sekolah, akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apabila keberadaan siswa diterima dan diakui oleh lingkungan disekitarnya, maka siswa akan semakin cepat pula beradaptasi dengan proses belajar, sehingga mampu mendukung siswa untuk berprestasi dalam belajar (Slameto, 1995:72).`

d) Kurikulum sekolah

Penyelenggaraan proses pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Kurikulum yang diterapkan di sekolah adalah kurikulum yang sudah disahkan oleh pemerintah atau yayasan pendidikan sesuai dengan jenis pendidikannya. Kurikulum merupakan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, oleh karena itu, dalam penerapan kurikulum yang sesuai

dengan kebutuhan masyarakat akan mampu mendukung jalannya proses pembelajaran di sekolah.

Secara umum dapat dikatakan suatu proses pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ada faktor pendukung dan faktor penghambat, kadang tidak sesuai dengan harapan, faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan proses pembelajaran harus dimanfaatkan secara optimal mungkin. Namun harus diperhatikan, faktor-faktor tersebut berkaitan satu sama lainnya.

Menurut Suryosubroto (1988:106-107) faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran disekolah meliputi:

- 1) Faktor pada diri orang yang belajar
 - a) Keadaan fisik yang sehat, segar, kuat akan menguntungkan hasil belajar.
 - b) Keadaan mental/psikologis yang bersifat sesaat (monental) mampu terus menerus yang sehat, segar, baik, besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Adapun fungsi-fungsi jiwa yang besar peranya dalam hubungan dengan belajar adalah ingatan, perhatian, minat, kecerdasan (intelengensi), motivasi, kemauan, dan pikiran.
- 2) Faktor dari luar diri orang yang belajar.
 - a) Alam fisik iklim, sirkulasi udara, keadaan cuaca dan sebagainya.
 - b) Faktor sosial/psikologis, faktor yang utama adalah faktor guru/pembimbing yang mengarahkan serta membimbing kegiatan orang belajar serta yang menjadi salah satu sumber materi belajar.

- c) Sarana (termasuk prasarana) baik fisik maupun non fisik memainkan peranan penting dalam mencapai hasil belajar (gedung, kelas, perlengkapan, laboratorium, perpustakaan buku pelajaran, alat-alat peraga termasuk prasarana/sarana fisik) sedang suasana yang paedagogis, tenang, gembira, aman adalah prasarana/sarana yang non fisik.

Menurut Sumadi Suryabrata (1989:253-258) tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan bukunya diklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi:

1) Faktor-faktor non sosial

Faktor-faktor non sosial yang tergolong ke dalam faktor ini terdiri dari keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang, sore atau malam), tempat (letak dan kondisi), alat-alat yang dipakai dalam belajar dan lainnya. Hal itu harus diperhatikan karena dapat menghambat proses pembelajaran.

2) Faktor-faktor sosial

Faktor sosial yang mana hubungan antar sesama manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung . Dalam berpikiran dan memecahkan sesuatu permasalahan, Sukar mengingat dan daya fantasi lemah akan berpengaruh negatif dalam proses pembelajaran, sehingga hal ini

mempunyai kebutuhan perlakuan pada proses belajar yang disesuaikan dengan kelemahannya.

3) Faktor-faktor fisiologis

Faktor fisiologis, dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a) Keadaan tubuh jasmani

Keadaan tubuh jasmani merupakan suatu hal yang melatarbelakangi aktivitas belajar. Keadaan siswa yang segar akan berdampak siswa senang mengikuti pelajaran, namun sebaliknya apabila keadaan siswa lelah maka akan berdampak negatif terhadap siswa. Hal itu, disebabkan oleh kebutuhan nutrisi makanan harus diperhatikan, dengan mengkonsumsi makanan-makanan yang bergizi.

b) Keadaan fungsi-fungsi jasmani

Fungsi jasmani terutama fungsi-fungsi panca indra merupakan syarat pembelajaran berlangsung dengan baik. Kebutuhan fungsi dari panca indra yang berperan penting dalam pembelajaran di sekolah yaitu mata dan telinga. Oleh sebab itu, guru pendidikan jasmani harus melakukan pendataan kesehatan panca indra siswinya, dengan cara melakukan pengecekan secara periodik dari pihak sekolah.

4) Faktor-faktor psikologis

Aspek psikologis memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Psikologi sendiri merupakan ilmu yang mempelajari tingkahlaku organism yang hidup, terutama tingkah laku manusia. Tingkah laku yang dimaksud adalah seluruh kegiatan manusia yang kelihatan maupun tidak kelihatan, seperti bersikap, berfikir, berbicara, bereaksi dan lain-lain. Menurut Ngalm Purwanto (2002:107) terdapat aspek psikologis yang terlihat dalam proses pembelajaran di sekolah, aspek psikologis tersebut terdapat dalam faktor internal siswa itu sendiri yang meliputi kecerdasan, bakat, minat, kemampuan kognitif dan motivasi. Pendapat diatas diperkuat oleh Slameto (1995:54) mengenai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar salah satunya dari aspek psikologis yang meliputi intelegensi, minat, perhatian, bakat, motif dan kematangan atau kesiapan siswa.

Faktor psikis memiliki peran penting dalam diri siswa, sehingga harus benar-benar diperhatikan supaya tidak menghambat proses pembelajaran. Menurut Sri Rumini (1993:61-63) terdapat aspek-aspek psikologis individu atau siswa yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran, yaitu:

a) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan tingkat kematangan individu dalam hal menyimpan, menyerap dan menerapkan kembali materi-materi yang telah diperoleh. Individu yang memiliki tingkat kecerdasan terlalu rendah, tentu saja sukar untuk memahami materi yang diberikan biarpun materi itu materi yang mudah.

b) Motivasi

Motivasi merupakan kondisi psikis yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi sangat dibutuhkan untuk mendorong dan memperkuat dalam proses belajar, sehingga apabila motivasi kurang akan menghambat proses pembelajaran

c) Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif menunjukkan kualitas individu dalam berfikir dan memecahkan masalah, sukar mengingat dan daya fantasi lemah akan berpengaruh negatif dalam proses pembelajaran, sehingga hal ini membutuhkan perlakuan proses belajar yang disesuaikan dengan kelemahannya.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan gambaran tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Hal ini harus

diperhatikan oleh pihak sekolah supaya tidak menghambat jalannya proses pembelajaran di sekolah.

3. Pengertian Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga

Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga merupakan integral suatu bagian penting dalam sistem kurikulum pendidikan nasional. Artinya, pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang harus disampaikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan jasmani tidak hanya terpusat pada ranah psikomotor siswa saja, melainkan juga meliputi ranah afektif, kognitif, dan jasmani siswa itu sendiri.

Menurut Syarifudin (1997:3) pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, *neuromuscular*, intelektual dan emosional. Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto (2004:9) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif serta sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:1) bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani,

mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan keseluruhan yang berperan terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran serta pembiasaan hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Pertumbuhan dan perkembangan yang di peroleh siswa, tersusun secara sistematis dan terkendali dalam serangkaian proses pembelajaran. Serangkaian proses pembelajaran ini memanfaatkan aktifitas jasmani yang bervariasi sehingga mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Sedangkan menurut Abdul Ghafur dalam Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994:5) pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Dari berbagai pemamparan mengenai definisi pendidikan jasmani (penjas) menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang bertujuan untuk menjaga kebugaran jasmani sehingga seseorang dapat menjalani aktivitas sehari-hari termasuk aktivitas belajar dengan optimal.

4. Aktivitas Ritmik

a. Pengertian aktivitas ritmik

Aktivitas ritmik adalah rangkaian gerakan manusia yang dilakukan dalam ikatan pola irama, disesuaikan dengan perubahan tempo, atau semata-mata gerakan tubuh mengikuti iringan musik atau ketukan di luar musik (Agus Mahendra, 2008). Menurut (Suharjana, 2010:3) aktivitas ritmik memiliki karakteristik sebagai gerak kreatif yang lebih dekat ke wilayah seni, sehingga pembahasan aktivitas ritmik disandarkan pada teori tari atau dansa.

Tarian pada dasarnya adalah merupakan sebuah gerakan ekspresif dengan maksud untuk menyatakan perasaan bagi anak yang melakukannya. Tarian meliputi seluruh gerakan yang berhubungan dengan perasaan, ekspresi, komunikasi, kepribadian, serta unsur-unsur subjektif dari keberadaan masing-masing anak. Kehidupan sehari-hari, anak sering melakukan gerakan ekspresif walaupun secara tidak kita sadari. Sebagai contoh, anak sering menggunakan gerakan isyarat atau

gerak tubuh untuk menunjukkan atau memperkuat terhadap apa yang ia maksudkan kepada anak lain (Suharjana, 2010:3).

Pengertian dansa adalah aktivitas gerak ritmis yang biasanya dilakukan dengan iringan musik, dapat pula dikatakan sebagai sebuah alat ungkapan atau ekspresi dari suatu lingkup budaya tertentu. Kemudian berkembang, dansa dipergunakan untuk hiburan agar memperoleh kesenangan, disamping sebagai alat untuk menjalin komunikasi dalam pergaulan, serta sebagai kegiatan yang menyehatkan (Suharjan, 2010: 4).

Menurut Sutoto, dkk, (1993:21) menulis bahwa aktivitas ritmik adalah “kegiatan berirama.” Kegiatan ini berbentuk gerakan-gerakan berirama yang kreatif. Senam berasal dari kata “*Gymnastiek*” (bahasa Belanda), “*Gymnastic*” (bahasa Inggris). Menurut Woerjati Sk. Dkk (2005:32) senam ialah latihan tubuh yang dipilih dan diciptakan dengan berencana, disusun secara sistematis dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pribadi secara keseluruhan dengan harmonis.

Menurut Agus Mahendra (2001:2) menyatakan bahwa senam sebagai suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani,

mengembangkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual.

Menurut Suharjana, (2010:5) aktivitas ritmik sangat mengandalkan keserasian antara gerak tubuh dengan irama. Ada empat aspek dalam struktur irama yang meliputi:

1) Ketukan (*pulse beat*)

Ketukan adalah nada atau bunyi yang mendasari struktur irama. Pengenalan ketukan terhadap anak dapat melalui bunyi dari langkah, detiknya jarum jam, *metronome*, tepukan tangan dan sebagainya. Ketukan dapat terjadi dalam tempo yang cepat, sedang, atau lambat, serta dalam tingkatan kecepatan yang tetap maupun berubah-ubah.

2) Aksentasi

Aksentasi atau tekanan adalah suatu suara keras ekstra atau gerakan keras ekstra. Dapat pula dalam bentuk kemampuan suku kata yang diberi tekanan atau satuan ketukan yang diberi tekanan atau diaksentasi.

3) Pola irama

Pola irama adalah rangkaian suara atau gerakan pendek yang diletakkan di atas ketukan yang mendasari, pola irama ini dapat bersifat rata dan dapat pula tidak rata. Contoh dari pola irama yang rata seperti gerak jalan, lari, lompat, *hop*, *leap*, dan *walz*.

Sedangkan contoh dari pola rata seperti berderap, *skip*, langkah-tutup-langkah.

4) Birama musik (*phrase*)

Birama adalah pengelompokan alami dari satuan ukuran untuk memberikan rasa tergenapi sementara. Birama sedikitnya terdiri dari dua ukuran panjang dan merupakan ekspresi dari gagasan atau konsep yang utuh dari musik. Satu rangkaian gerak dibuat setiap birama musik.

Menurut Wall dan Murray (1984) dalam Agus Mahendra (2008) mengidentifikasi tiga tahapan transformasi gerak, yaitu:

Tahapan 1. Gerak untuk kepentingan gerak itu sendiri, maksudnya mengembangkan kesadaran kesenangan anak dalam bergerak dan ini memerlukan perhatian yang khusus.

Tahapan 2. Pusat perhatiannya yang berpengalaman estetika, maksudnya gerakan-gerakan anak sehari-hari ditransformasi ke dalam satu bentuk yang mempunyai makna baru bagi anak dan perlu diarahkan dalam suatu gerak yang indah.

Tahapan 3. Menuntaskan transisi dari keseharian ke dalam gerakan artistik, dengan tujuan memberi bentuk, menciptakan struktur tarian serta menampilkan rangkaian gerak,

Gerakan-gerakan dasar perlu dikenalkan kepada siswa beserta pengembangannya, antara lain adalah:

a. Gerak Lokomotor

- 1) Berjalan, adalah gerakan kaki secara bergantian, dengan salah satu kaki selalu kontak dengan lantai. Berat tubuh dipindahkan dari tumit kearah bola kaki kemudian ke jari-jari untuk mendapatkan dorongan. Gerakan berjalan ini dengan berbagai variasi.
- 2) Berlari, adalah gerakan kaki yang cepat secara bergantian, kedua kaki meninggalkan tanah sebelum salah satu kaki bertumpu kembali. Gerakan lari ini dengan berbagai variasi.

b. Gerak Non lokomotor

- 1). Goyangan, dilakukan oleh salah satu bagian tubuh.
- 2). Ayunan, gerakan ayunan keseluruhan maksudnya tidak hanya menggerakkan salah satu bagian tubuh saja, melainkan seluruh tubuh terlibat.
- 3). Mengkerut/menekuk dan meregang/meluruskan. Mengkerut adalah gerakan mengontraksikan otot yang menyebabkan bagian badan melipat ke arah dalam atau membulat, menekuk, membengkok, sedangkan meregang adalah kontraksi otot yang menyebabkan badan atau bagian-bagiannya membuka, melebar ke arah luar.

- 4). Putaran, adalah berputar di tempat dengan bertumpu pada satu poros dengan satu atau dua kaki, satu atau dua lutut, pantat, punggung maupun perut.

c. Keterampilan Manipulatif

- 1). Melempar adalah keterampilan satu atau dua tangan yang digunakan untuk melontarkan suatu objek menjauhi tubuh ke ruang tertentu.
- 2). Menangkap adalah gerakan yang melibatkan penghentian momentum suatu objek dan menambahkan kontrol terhadap objek tersebut dengan menggunakan satu atau dua tangan.

5. Peran Guru Dalam Aktivitas Pembelajaran

Menurut Sugihartono, (2013:85) Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sangat kompleks. Guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensianak didiknya secara optimal. Djamarah (2000:85) merumuskan peran guru dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Informator

Sebagai infomator guru harus dapat memberikan informasi yang baik dan efektif mengenai materi pembelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum serta informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Motivator

Sebagai motivator guru berperan untuk mendorong anak didiknya agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif

belajar. Sehingga siswa mempunyai niat untuk belajar lebih giat lagi.

3. Fasilitator

Sebagai fasilitator guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan anak didik dapat belajar secara optimal. Fasilitas yang disediakan tidak hanya fasilitas fisik seperti ruang kelas yang memadai atau media belajar yang lengkap, akan tetapi fasilitas psikis seperti kenyamanan batin dalam belajar, intraksi guru dengan anak didik yang harmonis, maupun adanya dukungan penuh guru sehingga anak didik memiliki motivasi tinggi dalam belajar.

4. Mediator

Sebagai mediator guru dapat berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran anak didik. Melalui guru, siswa dapat memperoleh materi pembelajaran dan umpan balik hasil belajar.

6. Karakteristik Anak Sekolah Menengah Pertama (13-15 tahun)

Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama biasanya berumur 13-15 tahun Menurut Sukintaka (2001:37), anak ini mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya:

- 1) Dari Psikis dan Mental

- a) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya
- b) Ingin menentukan pandangan hidupnya sendiri
- c) Mudah gelisah karena keadaan yang lemah

2) Dari Jasmani

- a) Laki-laki maupun putri ada pertumbuhan memanjang
- b) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik
- c) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang sering diperlihatkan
- d) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi
- e) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan
- f) Anak laki-laki memiliki kecepatan dan kekuatan otot yang lebih dari anak putri
- g) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik

3) Sosial

- a) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya
- b) Mengetahui moral dan etik kebudayaan
- c) Persekawanan yang tetap makin berkembang

B. Penelitian yang Relevan

1. Kristanti Dewi dalam penelitiannya yang berjudul “Identifikasi Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Senam Irama Kelas VIII Dalam Pendidikan Jasmani di SLTP Negeri 1 Wates Kulon Progo.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat siswa dalam pembelajaran senam irama di SMP Negeri 1 Wates Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX. Uji validitas menggunakan rumus *pearson poroduct moment* dan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, faktor-faktor penghambat pembelajaran senam irama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wates Kulon Progo tergolong dalam kategori sedang. Secara lebih rinci dijelaskan faktor penghambat dari faktor siswa dalam kategori sedang 50%, faktor penghambat dari faktor guru masuk dalam kategori sedang 20%, dan faktor penghambat sarana dan prasarana masuk dalam kategori sedang 30%.
2. Sutriyanto dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor Penghambat Pembelajaran Bola Voli Siswi Kelas X MAN 3 Yogyakarta.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X. Uji validitas menggunakan rumus *pearson Poroduct moment* dan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha*

Cronbach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor Penghambat Pembelajaran Bola Voli Siswi Kelas X MAN 3 Yogyakarta, kontribusi faktor internal 54,86%, sedangkan dari eksternal 45,14%. Dari hasil kedua faktor tersebut, secara lebih rinci dari kontribusi masing-masing indikator menunjukkan indikator jasmani siswa sebesar 20,43%, disusul indikator psikologi siswa sebesar 34,43%, indikator guru sebesar 25,70%, indikator sarana dan prasarana sebesar 13,27%, serta indikator lingkungan sekolah sebesar 6,17%.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teoritik, maka proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus berpedoman dan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Selain itu keberadaan faktor-faktor penghambat pembelajaran harus diperbaiki sebaik mungkin. Hal ini dikarenakan supaya guru lebih mudah dan menguasai banyak pilihan dalam memberikan materi ajar, salah satunya yaitu materi aktivitas ritmik.

Faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017, terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi: (a) keadaan fisik, (b) keadaan psikologi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi: (a) guru, (b) sarana dan prasaran (c) lingkungan

sekolah. Seluruh faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan dalam suatu proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut harus diperbaiki, sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang di peroleh dari angket kemudian dianalisis berdasarkan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Sleman, yang terletak di Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 April - 27 April 2017. Teknik pengambilan data menggunakan angket, dengan memberikan angket kepada siswa kelas VIII.

C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah merupakan variabel tunggal yaitu faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik yang di ukur menggunakan angket. faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik

siswa kelas VIII adalah kecenderungan yang melekat pada diri siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, serta adanya fasilitas untuk melakukan pembelajaran aktifitas ritmik yang diukur menggunakan instrumen angket.

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dari 4 kelas jumlah keseluruhan 120 siswa pada tahun ajaran 2016/2017.

Tabel 2. Klasifikasi Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	30
2	VIII B	30
3	VIII C	30
4	VIII D	30
Jumlah		120

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto, (2006:119) Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data mengenai faktor-faktor penghambat pembelajaran

aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017.

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:192) instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu berupa angket dengan sifat angket tertutup berupa pernyataan tertulis, sehingga siswa dapat langsung menjawab pernyataan pada jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda *ceklis* (\surd) pada jawaban yang akan dipilih. Teknik ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.

Menurut Sutrisno Hadi (1991:7) terdapat tiga langkah yang harus dilakukan dalam menyusun instrumen yang meliputi :

1) Mendefinisikan konstruk

Menurut Sutrisno Hadi (1991:7) mendefinisikan konstruk yaitu membuat batasan terhadap variabel atau konstruk yang akan kita ukur sehingga nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Sehingga konstruk dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.

2) Menyidik faktor

Menurut Sutrisno Hadi (1991:8) menyidik faktor merupakan langkah untuk menentukan unsur-unsur yang relevan dengan variabel berdasarkan konstrak yang telah ditetapkan, sehingga akhirnya akan terdapat faktor-faktor yang mejadi titik konsentrasi dalam penelitian. Berdasarkan konstrak yang diteliti, terdapat faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman yaitu :

a) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang berpengaruh dalam menghambat pembelajaran disekolah. Berdasarkan konstrak yang diteliti, di dalam faktor internal terdapat dua indikator pada diri siswa yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. Indikator tersebut adalah indikator jasmani siswa dan psikologi siswa.

b) Faktor eksternal

Faktor ekstrenal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang berpengaruh dalam menghambat pembelajaran disekolah. Berdasarkan konstrak yang diteliti, di

dalam faktor eksternal terdapat tiga indikator yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. Indikator tersebut yaitu indikator guru, indikator sarana dan prasarana, indikator lingkungan sekolah.

3) Menyusun butir-butir pernyataan

Menurut Sutrisno Hadi (1991:9) butir-butir dalam angket dapat diibaratkan dagingnya tengkorak instrumen, jadi butir-butir yang harus kita susun haruslah sedapat-dapatnya berbicara hanya mengenai faktornya saja, bukan mengenai faktor yang lain. Dalam butir pernyataan untuk mengetahui faktor yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017, angket disusun berdasarkan kisi-kisi penjabaran indikator dari variabel dalam penelitian dan harus mengacu dalam kisi-kisi penyusunan instrumen yang dibuat. Berikut ini kisi-kisi instrumen dari variable penelitian yang akan digunakan:

Kisi-kisi angket uji coba penelitian siswa untuk mengetahui Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Tabel 3. kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017	1. Internal	a. Jasmani siswa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	19
		b. Psikologi siswa	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	
	2. Eksternal	a. Guru	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	21
		b. Sarana dan Prasarana	31, 32, 33, 34, 35	
		c. Lingkungan sekolah	36, 37, 38, 39, 40	
		Jumlah		

2. Validasi Ahli (*expert judgement*)

Setelah menyusun butir-butir pernyataan, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan kepada ahli yang dianggap pakar dalam bidang pembelajaran aktivitas ritmik.

Penelitian ini, validasi ahli dilakukan dengan dosen pembimbing dan dua dosen yang ahli dalam aktivitas ritmik . Tiga dosen yang menjadi *judgement* dalam penelitian ini adalah Ibu Sri Winarni M.Pd, Ibu Farida Mulyaningsih M.kes, dan Ibu Sri Mawarti M.Pd. Setelah dikonsultasikan dan dikalibrasikan dengan kedua dosen tersebut, butir-butir pernyataan kemudian dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing, setelah validasi selesai dilakukan maka instrumen penelitian telah dinyatakan layak untuk digunakan dalam uji coba instrumen.

3. Uji Keterbacaan Instrumen

Sebelum uji coba instrumen dilaksanakan uji keterbacaan terlebih dahulu. Uji keterbacaan dilakukan dengan tujuan agar angket atau instrumen lebih dipahami oleh responden, sehingga responden tidak mengalami kesulitan dalam pengisian angket.

Uji keterbacaan dilakukan dengan cara mengumpulkan 4 orang responden. Hal ini, responden adalah siswa kelas VIII yang akan mengisi angket uji coba instrumen. Masing-masing diberi angket dan mereka memberikan koreksi atau saran terhadap angket yang sekiranya ada kata-kata yang kurang mengerti. Dari keempat siswa tersebut, mereka tidak mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami isi kalimat dan kata-kata di dalam instrumen. Sehingga angket tidak perlu di perbaiki sebelum dilakukan uji coba instrumen.

Berdasarkan analisis SPSS 32 terdapat beberapa butir pernyataan yang gugur dalam uji coba instrument. Ketentuan tingkat validitas butir pernyataan tentang faktor-faktor penghambat aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017, jika r_{xy} (r hitung) $>$ r kritik (r tabel) = butir valid dan r_{xy} (r hitung) $<$ r kritik (r tabel) = butir tidak valid. Dengan pedoman tabel nilai r tabel 0,325 dengan $N = 30$ dan jumlah butir = 40 maka r hitung harus $<$ 0,325, terdapat beberapa butir pernyataan yang gugur dalam uji coba instrumen. Butir-butir yang gugur dan valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Ringkasan Nomor-Nomor Butir yang gugur dalam Uji Validitas.

No. Butir	R. Tabel	R. Hitung	Keterangan
1	0,325	0, 262	Tidak valid
2	0,325	0, 598	Valid
3	0,325	0, 653	Valid
4	0,325	0, 652	valid
5	0,325	0, 748	Valid
6	0,325	0, 652	Valid
7	0,325	0, 414	Valid
8	0,325	0, 471	Valid
9	0,325	0, 470	Valid
10	0,325	0, 479	Valid
11	0,325	0, 084	Tidak valid
12	0,325	0, 275	Tidak valid
13	0,325	0, 367	Valid
14	0,325	0, 763	Valid
15	0,325	0, 598	Valid
16	0,325	0, 542	Valid
17	0,325	0, 570	Valid
18	0,325	0, 470	Valid

No. Butir	R. Tabel	R. Hitung	Keterangan
19	0,325	0, 560	Valid
20	0,325	0, 430	Valid
21	0,325	0, 419	Valid
22	0,325	0, 598	Valid
23	0,325	0, 411	Valid
24	0,325	0, 652	Valid
25	0,325	0, 387	Valid
26	0,325	0, 166	Tidak valid
27	0,325	0, 443	Valid
28	0,325	0, 748	Valid
29	0,325	0, 255	Tidak valid
30	0,325	0, 471	Valid
31	0,325	0, 357	Valid
32	0,325	0, 356	Valid
33	0,325	0, 652	Valid
34	0,325	0, 570	Valid
35	0,325	0, 367	Valid
36	0,325	0, 328	Tidak valid
37	0,325	0, 542	Valid
38	0,325	0, 560	Valid
39	0,325	0,570	Valid
40	0,325	0,239	Tidak valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa butir nomor 1, 11, 12, 26, 30, 36, dan 40 tidak valid karena di bawah angka 0,325 sehingga dinyatakan gugur. Sehingga yang tidak valid tidak layak untuk dijadikan sebagai alat pengumpulan data atau angket. Dengan demikian butir pernyataan yang valid untuk mengumpulkan data dengan penomoran baru adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Pernyataan Angket setelah Uji Validitas

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017	1. Internal	a. Jasmani siswa	1, 2, 3, 4, 5, 6	16
		b. Psikologi siswa	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	
	2. Eksternal	a. Guru	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	17
		b. Sarana dan Prasarana	26, 27, 28, 29, 30	
		c. Lingkungan sekolah	31, 32, 33	
JUMLAH				33

Seluruh pernyataan dalam angket penelitian ini adalah berupa pernyataan netral, yang dimana tidak ada pernyataan yang negatif maupun pernyataan positif. Sedangkan pemberian skor terhadap alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Pemberian Skor Jawaban dalam Angket Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor
SM (Sangat Menghambat)	4
M (Menghambat)	3
TM (Tidak Menghambat)	2
STM (Sangat Tidak Menghambat)	1

F. Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:157), baik atau buruknya instrumen ditunjukkan oleh kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*). Uji coba instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang berisi 40 butir pernyataan dengan alternatif jawaban sangat menghambat (SM), menghambat (M), tidak menghambat (TM), sangat tidak menghambat (STM). Uji coba dilakukan pada jumlah responden 30 siswa dari kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan/validitas dan keandalan/reabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak dalam mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk menghindari pernyataan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti dengan tepat. Uji validitas menggunakan rumus *Corelation Product Moment* dari person sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi Product Moment
$\sum X$: jumlah harga dari sekor butir
$\sum Y$: jumlah harga dari sekor total
$\sum XY$: jumlah perkalian antara sekor butir
$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari sekor butir
$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari sekor total
N	: jumlah kasus

(Suharsimi Arikunto, 2006:146)

2. Uji reabilitas instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (1997:170) reabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai

alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Dari butir-butir soal angket penghambat pembelajaran aktivitas ritmik yang valid telah diujicobakan kemudian dihitung tingkat reliabilitasnya. Untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tes tersebut menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika suatu instrumen memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berbeda. Uji reabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian

σ_t^2 : varian total

(Suharsimi Arikunto, 2006:239)

Tabel 7. Hasil reabilitas instrumen

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	41

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Setelah data terkumpul, kemudian semua data ditarik kesimpulan. Teknik penghitungan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase. Rumus mencari persentase faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa SMP Negeri 5 Sleman adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p : persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : *Number of Cases* (jumlah individu)

Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan tiap-tiap indikator dalam penelitian ini digunakan patokan nilai *Mean* ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (S_i) dengan menggunakan skala lima dari Sutrisno Hadi (1981: 353) yaitu mengidentifikasi kecenderungan skor dari skor faktor maupun keseluruhan faktor digunakan klasifikasi kecenderungan *Mean* ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (S_i). *Mean* ideal diperoleh dari $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah). Selanjutnya hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori, yaitu sangat tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Anas Sudjiono, 2000:161) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. $M_i + 1,5 S_i$ ke atas sangat tinggi
2. $M_i + 0,5 S_i$ s.d $M_i + 1,5 S_i$ tinggi
3. $M_i - 0,5 S_i$ s.d $M_i + 0,5 S_i$ sedang
4. $M_i - 1,5 S_i$ s.d $M_i - 0,5 S_i$ rendah
5. $M_i - 1,5 S_i$ ke bawah sangat rendah

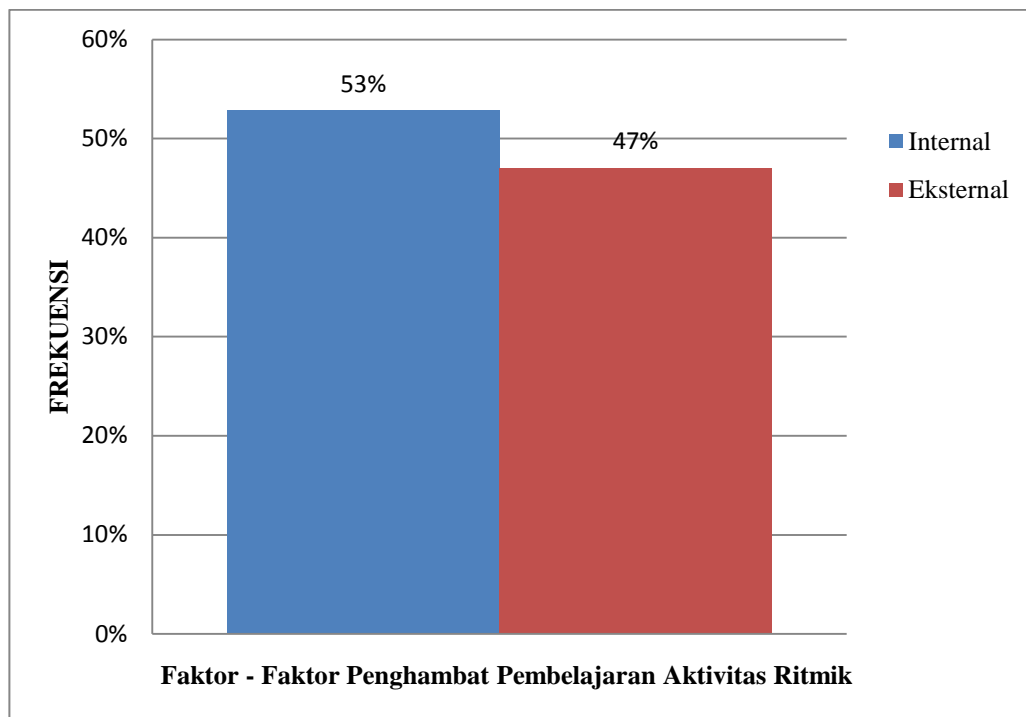
B AB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman, dideskripsikan menggunakan hasil jawaban responden dengan angket yang telah diberikan. Dalam pendeskripsian tersebut, dilakukan pengkatagorian jawaban siswa berdasarkan masing-masing faktornya.

Pengelolaan data yang telah terkumpul, selanjutnya ditabulasi dan analisis untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Soal faktor internal sebesar 19 butir pernyataan dari dua sub indikator jasmani siswa dan indikator psikologi siswa. Sedangkan faktor eksternal sebesar 24 butir pernyataan dari tiga sub indikator guru, indikator sarana dan prasarana, dan indikator lingkungan sekolah. Data secara keseluruhan diperoleh skor total sebesar 8641 sekor total pada faktor internal sebesar 4563, skor total pada faktor eksternal sebesar 4078. Setelah dihitung menggunakan rumus, skor yang diperoleh Faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman dari faktor internal 53% sedangkan faktor eksternal 47%.



Gambar 1. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017.

Faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Soal faktor internal sebesar 19 butir pernyataan dari dua sub indikator jasmani siswa dan indikator psikologi siswa. Sedangkan faktor eksternal sebesar 24 butir pernyataan dari tiga sub indikator guru, indikator sarana dan prasarana, dan indikator lingkungan sekolah. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, analisis data dari faktor dan masing-masing indikatornya sebagai berikut.

1. Faktor Internal

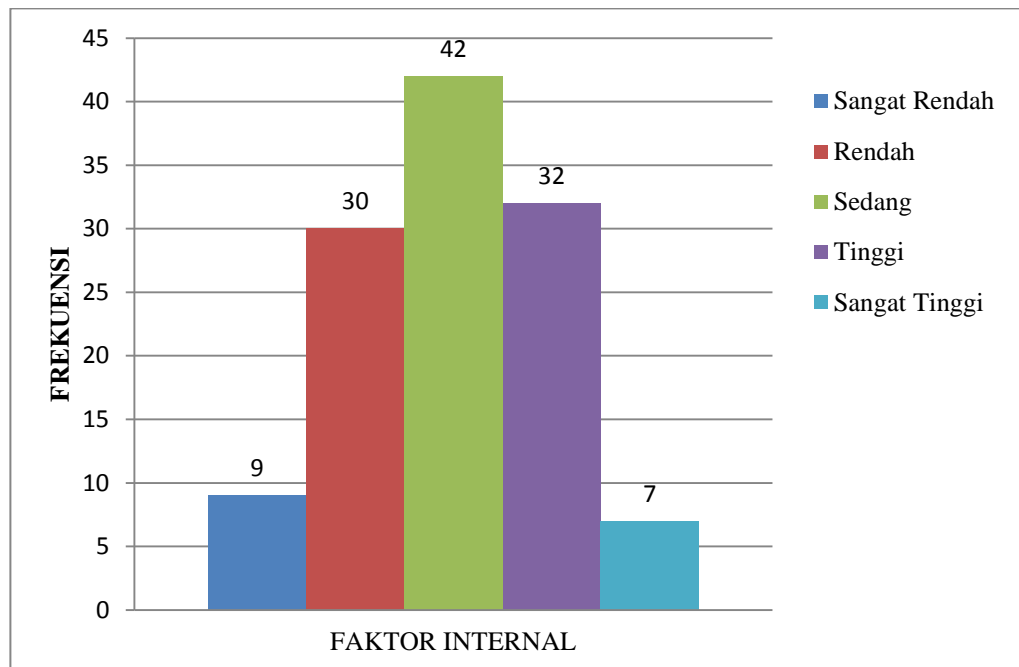
Setelah melakukan penelitian dan analisis data terhadap faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman hasilnya bervariasi. Pada umumnya sangat besar pengaruhnya dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Faktor internal ada dua sub indikator yaitu indikator jasmani siswa dan indikator psikologi siswa. Analisis terhadap skor jawaban pada faktor internal menghasilkan nilai mean 38,02, median 36,00, std deviasi 3,4, nilai minimum 6,4, nilai maksimum 2.66.

Berdasarkan hasil analisis data hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor internal.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	43,12 ke atas	7	5,8
2	Tinggi	39,9 s.d 43,11	32	26,6
3	Sedang	36,7 s.d 39.8	42	35
4	Rendah	33,1 s.d 36.6	30	25
5	Sangat Rendah	33,0 ke bawah	9	7,5
Jumlah			120	100

Dari tabel diatas tentang faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017, dapat dilihat melalui histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor internal.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa faktor internal yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 hasilnya beragam. Peran faktor internal dengan kategori sangat tinggi sebanyak 5,8%, kategori tinggi 26,6%, kategori sedang 35%, kategori rendah 25%, kategori sangat rendah 7,5%.

Faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor internal terdiri dari dua indikator. Indikator tersebut meliputi indikator

jasmani siswa dan indikator psikologi siswa. Berdasarkan analisis data yang dilakukan secara rinci, maka dapat diketahui sebagai berikut:

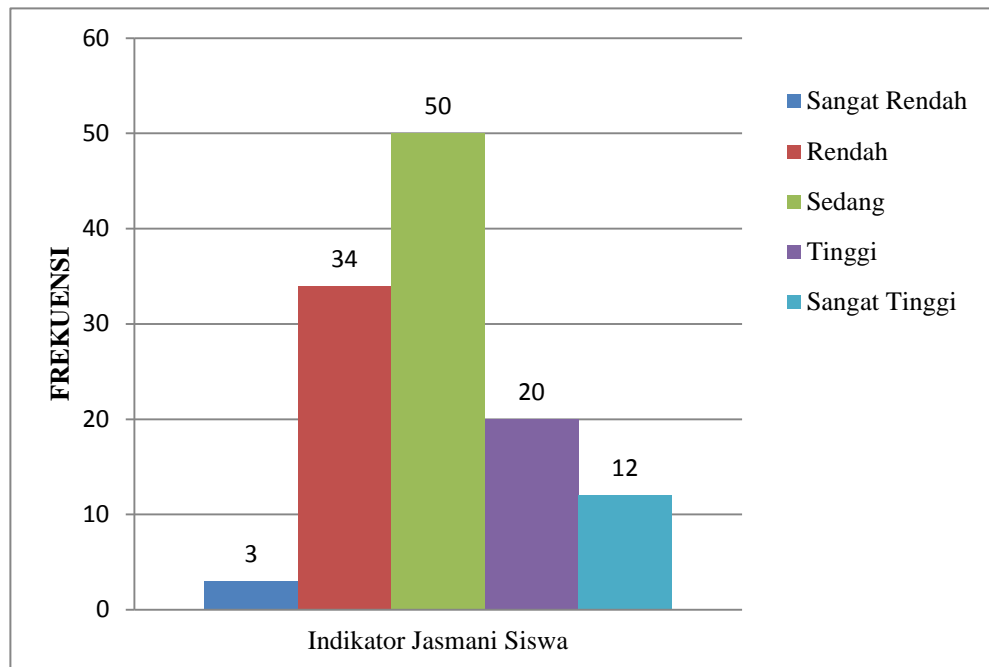
a. Indikator Jasmani Siswa

Faktor internal yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017, salah satunya berasal dari indikator jasmani siswa. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, indikator jasmani siswa dari faktor internal menghasilkan hasil yang bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 10, nilai maksimum 22, median 14,00, modus 14, standart deviasi 2, 76. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator jasmani siswa.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	18,84 ke atas	12	10
2	Tinggi	16,50 sd 18,83	20	16,6
3	Sedang	13,32 sd 16,50	50	42,5
4	Rendah	10,56 sd 13,31	34	28,3
5	Sangat Rendah	10,55 ke bawah	3	2,5
Jumlah			120	100

Dari tabel diatas tentang faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator jasmani siswa, diperjelas melalui histrogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator jasmani siswa.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator jasmani siswa dari faktor internal yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 hasilnya beragam. Besarnya hambatan ini adalah daya tahan, kelentukan, dan kelincahan untuk melakukan gerakan dalam aktivitas ritmik yang relatif kurang mendukung. Peran faktor internal dengan kategori sangat tinggi sebanyak 10%, kategori tinggi 16,6%, kategori sedang 42,5%, kategori rendah 28,3%, kategori sangat rendah 2,5%.

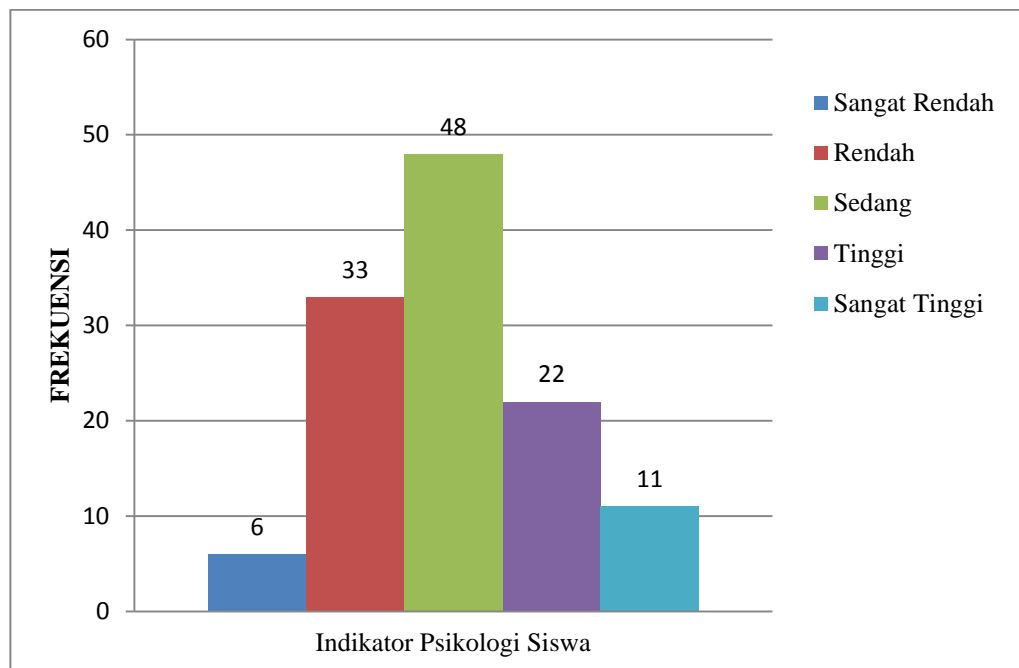
b. Indikator Psikologi Siswa

Faktor internal yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017, salah satunya berasal dari indikator psikologi siswa. Berdasarkan analisis yang dilakukan, indikator psikologi siswa dari faktor internal menghasilkan hasil yang bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban yang menghasilkan nilai minimum 15, nilai maksimum 34, median 22,00, modus 20, standart deviasi 4,65. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator psikologi siswa.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	30,29 ke atas	11	9,1
2	Tinggi	25,64 sd 30,28	22	18,3
3	Sedang	21,00 sd 25, 63	48	40
4	Rendah	16,35 sd 20,99	33	27,5
5	Sangat Rendah	16,34 ke bawah	6	5
Jumlah			120	100

Dari tabel diatas tentang faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator psikologi siswa, diperjelas melalui histrogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator psikologi siswa.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator psikologi siswa dari faktor internal yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 hasilnya beragam. Peran faktor internal dengan kategori sangat tinggi sebanyak 9,1%, kategori tinggi 18,3%, kategori sedang 40%, kategori rendah 27,5%, kategori sangat rendah 5%.

2. Faktor Eksternal

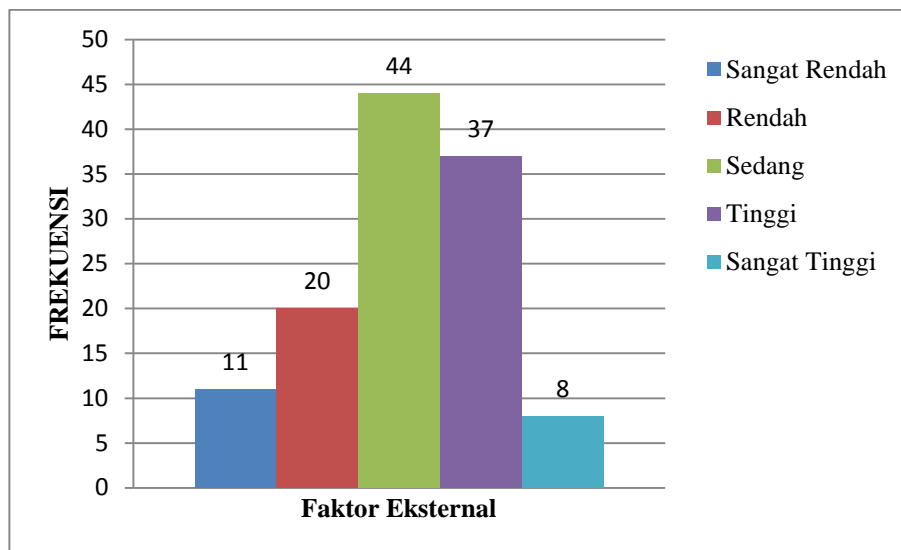
Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan faktor tersebut berperan dalam pembelajaran aktivitas ritmik. Setelah melakukan penelitian dan analisis data terhadap faktor-faktor penghambat

pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor eksternal hasilnya bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban pada faktor eksternal menghasilkan nilai minimum 22, nilai maksimum 54, median 33,00, modus 32, standar deviasi 5,76. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor eksternal.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1	Sangat Tinggi	42,53 ke atas	8	6,6
2	Tinggi	36,83 s.d 42,52	37	30,8
3	Sedang	31,13 s.d 36,82	44	36,6
4	Rendah	25,43 s.d 31,12	20	16,6
5	Sangat Rendah	25,42 ke bawah	11	9,1
Jumlah			120	100

Dari tabel di atas tentang faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017, dapat dilihat melalui histogram sebagai berikut :



Gambar 5. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor eksternal.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa faktor eksternal yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 hasilnya beragam. Peran faktor eksternal dengan kategori sangat tinggi sebanyak 6,6%, kategori tinggi 30,8%, kategori sedang 36,6%, kategori rendah 16,6%, kategori sangat rendah 9,1%.

Faktor – faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor eksternal terdiri dari tiga indikator yaitu indikator guru, indikator sarana dan prasarana, serta indikator lingkungan sekolah. Berdasarkan analisis data yang dilakukan secara rinci, maka dapat diketahui sebagai berikut:

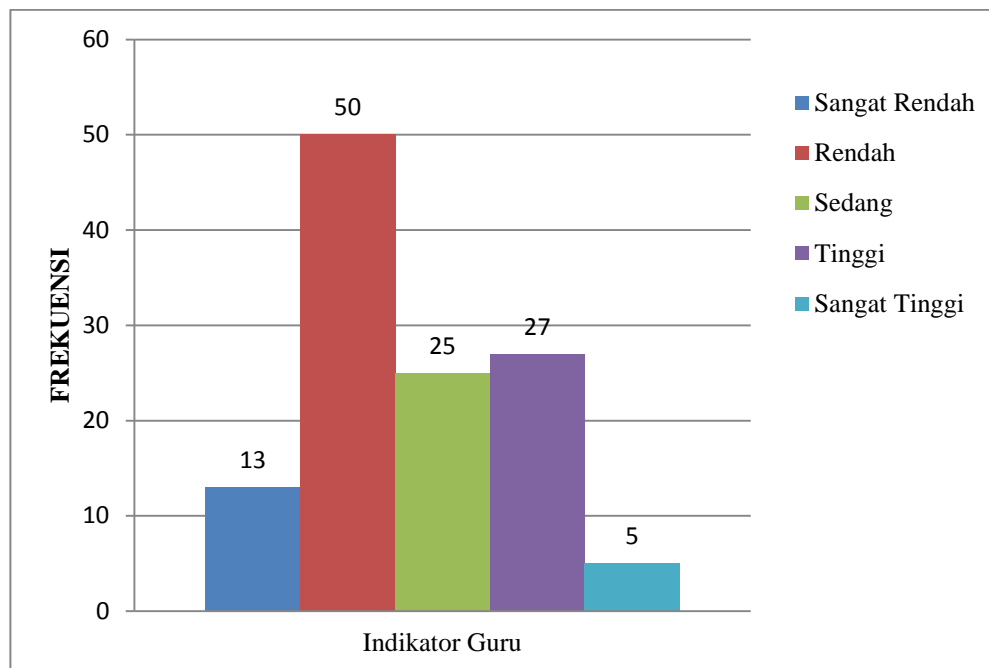
a. Indikator Guru

Faktor eksternal yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017, salah satunya berasal dari indikator guru. Penggunaan metode penyesuaian diri dengan kelas serta penguasaan materi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis yang dilakukan, indikator guru dari faktor eksternal menghasilkan hasil yang bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban yang menghasilkan nilai minimum 11, nilai maksimum 29, rata-rata 17,69 median 47,00, modus 16, standart deviasi 3,25. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 12.Distribusi Frekuensi faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator guru.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1	Sangat Tinggi	22,56 ke atas	5	4,1
2	Tinggi	19,31 sd 22,55	27	22,5
3	Sedang	16,07 sd 19,30	25	20,8
4	Rendah	12,82 sd 16,06	50	41,6
5	Sangat Rendah	12,81 ke bawah	13	10,8
Jumlah			120	100

Dari tabel diatas tentang faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator guru, diperjelas melalui histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator guru.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator guru dari faktor eksternal yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 hasilnya beragam. Peran faktor eksternal dengan kategori sangat tinggi sebanyak 4,1%, kategori tinggi 22,5%, kategori sedang 20,8%, kategori rendah 41,8%, kategori sangat rendah 10,8%. Indikator guru sebagai penghambat pembelajaran aktivitas ritmik termasuk dalam kategori rendah. Kondisi ini mengingat guru merupakan subjek yang dominan mempengaruhi proses pembelajaran.

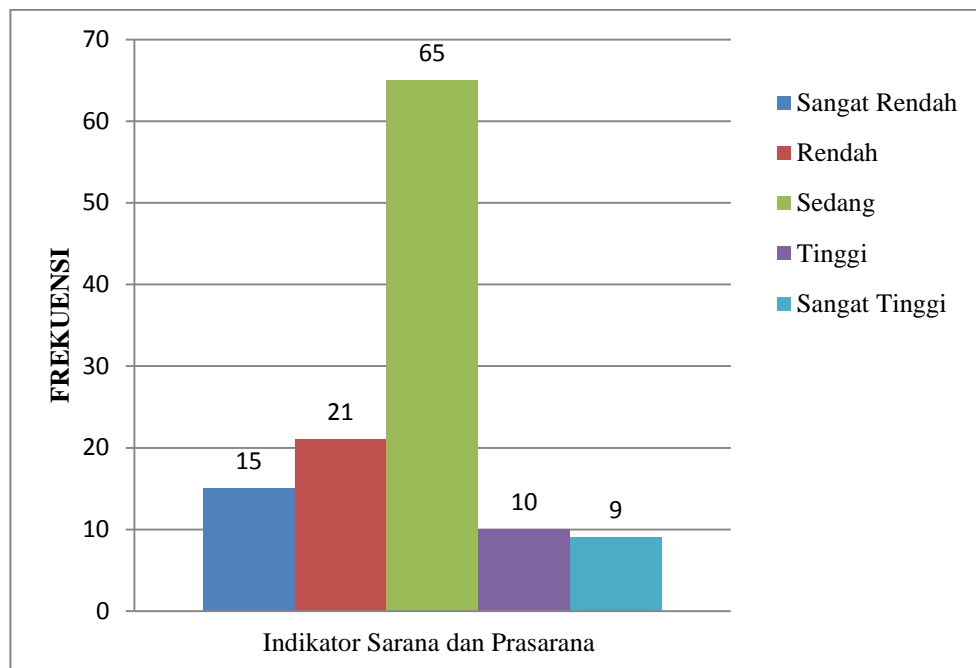
b. Indikator Sarana dan Prasarana

Faktor eksternal yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017, salah satunya berasal dari indikator sarana dan prasarana. Berdasarkan analisis yang dilakukan, indikator sarana dan prasarana dari faktor eksternal menghasilkan hasil yang bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban yang menghasilkan nilai minimum 5, nilai maksimum 15, rata-rata 9,96 median 10,00, modus 10, standart deviasi 2,14. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator sarana dan prasarana.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1	Sangat Tinggi	13,17 ke atas	9	7,5
2	Tinggi	11,03 sd 13,16	10	8,3
3	Sedang	8,89 sd 11,02	65	54,1
4	Rendah	6,75 sd 8,88	21	17,5
5	Sangat Rendah	6,74 ke bawah	15	12,5
Jumlah			120	100

Dari tabel diatas tentang faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator sarana dan prasarana, diperjelas melalui histrogram sebagai berikut :



Gambar 7. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator sarana dan prasarana.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator sarana dan prasarana dari faktor eksternal yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 hasilnya beragam. Peran faktor eksternal dengan kategori sangat tinggi sebanyak 7,5%, kategori tinggi 8,3%, kategori sedang 54,1%, kategori rendah 17,5%, kategori sangat rendah 12,5%. Indikator sarana dan prasarana penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dalam kategori sedang. Faktor sarana dan prasarana yang mencakup peralatan, lapangan, dan lain sebagainya.

c. Indikator Lingkungan Sekolah

Faktor eksternal yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017, salah satunya berasal dari indikator lingkungan sekolah. Berdasarkan analisis yang dilakukan, indikator lingkungan sekolah dari faktor eksternal menghasilkan hasil yang bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban yang menghasilkan nilai minimum 3, nilai maksimum 11, rata-rata 6,32 median 6,00, modus 6, standart deviasi 1,6. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

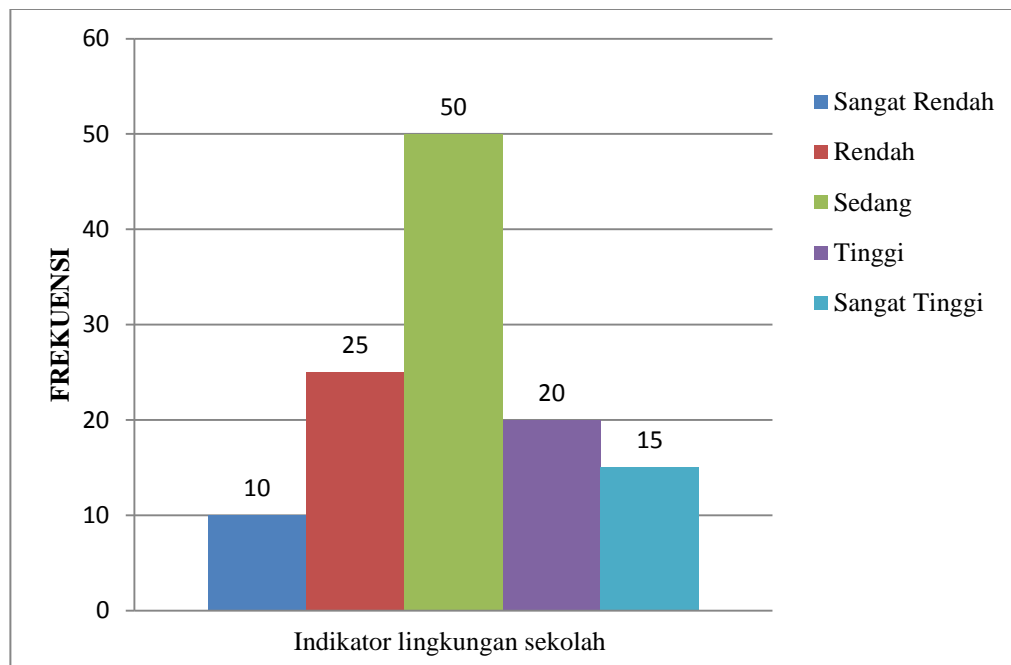
Berdasarkan analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator lingkungan sekolah.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1	Sangat Tinggi	8,72 ke atas	15	12,5
2	Tinggi	7.12 sd 8,71	20	16,6
3	Sedang	5,52 sd 7,11	50	41,6
4	Rendah	3,92 sd 5,51	25	20,8
5	Sangat Rendah	3,91 ke bawah	10	8,3
Jumlah			120	100

Dari tabel diatas tentang faktor -faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman

tahun ajaran 2016/2017 dari indikator lingkungan sekolah, diperjelas melalui histrogram sebagai berikut :



Gambar 8. Histogram faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator lingkungan sekolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator lingkungan sekolah dari faktor eksternal yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 hasilnya beragam. Peran faktor eksternal dengan kategori sangat tinggi sebanyak 12,5%, kategori tinggi 16,6%, kategori sedang 41,6%, kategori rendah 20,8%, kategori sangat rendah 8,3%.

B. Pembahasan

Faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan analisis data yang dilakukan hasilnya bervariasi. Dari beberapa faktor yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Adapun hasil persentase pencapaian skor pada setiap faktornya adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan suatu aspek yang berasal dari diri individu tanpa adanya pengaruh dari luar. Faktor penghambat yang berasal dari dalam diri siswa dalam kategori sedang. Hal ini penting diperhatikan, karena berasal dari diri pribadi. Pada umumnya sangat besar pengaruhnya dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Faktor penghambat belajar aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017 dalam faktor internal ada dua sub indikator yaitu indikator jasmani siswa dan indikator psikologi siswa.

a. Indikator jasmani

Indikator jasmani siswa merupakan salah satu aspek yang berada pada dalam diri individu. Aspek ini berkontribusi dalam menghambat pembelajaran aktivitas dalam kategori sedang sebanyak 35% atau jumlah 42 siswa. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden sebesar 1.764 dari analisis data yang dilakukan kontribusi

indikator jasmani siswa sebesar 20,4 %. Besarnya hambatan ini adalah daya tahan, kelentukan, dan kelincahan untuk melakukan gerakan dalam aktivitas ritmik yang relatif kurang mendukung. Keadaan fisik siswa yang mudah sekali lelah, sehingga dalam kondisi lelah siswa tentu tidak dapat melakukan gerakan-gerakan aktivitas ritmik secara maksimal. Menurut Suryosubroto (1988: 106-107) apabila individu memiliki kondisi fisik yang sehat, bugar dan kuat akan menguntungkan hasil belajar.

b. Indikator psikologi

indikator psikologi siswa dalam kategori sedang sebanyak sebesar 42,5% dari 50 siswa. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden, secara keseluruhan skor dari indikator psikologi siswa sebesar 2.799. Dari analisis data yang dilakukan, kontribusi indikator psikologi siswa sebesar 32,6 %. Faktor psikologis meliputi bakat, minat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Apabila siswa kurang berminat, maka akan menghambat dalam melakukan gerakan-gerakan aktivitas ritmik. Hambatan ini berasal dari psikis siswa yang masih kurang terkontrol, siswa lebih memilih olahraga lain seperti sepak bola, futsal, bola voli, dan kasti. Disamping itu siswa juga kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik, sehingga mengakibatkan hambatan maupun kesulitan dalam belajar aktivitas ritmik. Menurut Slameto (1995: 55) faktor yang

mempengaruhi proses dan hasil belajar salah satunya yaitu dari aspek psikologis, aspek-aspek psikologis tersebut meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat dan kematangan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Hasil analisis faktor eksternal penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dalam kategori sedang, artinya faktor ini juga merupakan salah satu hal yang dapat menjadi penghambat dalam pembelajaran aktivitas ritmik meskipun belum dalam taraf tinggi. Faktor eksternal meliputi tiga indikator di dalamnya yaitu indikator guru, indikator sarana dan prasarana, dan indikator lingkungan sekolah.

a. Indikator guru

Indikator guru sebagai penghambat pembelajaran aktivitas ritmik termasuk dalam kategori rendah sebanyak 41,6% dari 50 siswa. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden, secara keseluruhan skor dari indikator guru sebesar 2.123. Dari analisis data yang dilakukan, kontribusi indikator guru sebesar 24,5 %. Kondisi ini mengingat guru merupakan subjek yang dominan mempengaruhi proses pembelajaran. Dari hasil analisis mengindikasikan bahwa materi aktivitas ritmik yang diajarkan guru sudah berjalan efektif. Guru memberikan contoh gerakan-gerakan aktivitas ritmik dengan bertahap, bahkan guru menggunakan media video dalam pembelajaran. Selain

itu, guru memberikan perlakuan khusus kepada siswa yang belum bisa, karena kemampuan siswa sangat bervariasi, ada yang cepat menguasai teknik yang baik, ada pula yang lambat dalam menguasai materi. Menurut Winkel (2012: 31) kemampuan guru dalam menjelaskan materi, penggunaan metode penyesuaian diri dengan keadaan kelas serta penguasaan materi merupakan aspek dari guru yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

b. Indikator sarana dan prasarana

Indikator sarana dan prasarana penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dalam kategori sedang sebanyak 54,1% dari 65 siswa. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden, secara keseluruhan skor dari indikator sarana dan prasarana sebesar 1.196. Dari analisis data yang dilakukan, kontribusi indikator sarana dan prasarana sebesar 13,8%. Faktor sarana dan prasarana yang mencakup peralatan, lapangan, dan lain sebagainya. Pembelajaran aktivitas ritmik *tape recorder* sangat penting. Kelengkapan sarana dan prasarana juga menentukan keberhasilan pembelajaran aktivitas ritmik. Karena jika sarana dan prasarana yang disediakan sekolah tidak memenuhi kebutuhan pembelajaran maka hal tersebut akan menghambat proses pembelajaran yang akibatnya siswa tidak dapat belajar secara optimal. Menurut Sutriyanto (2009: 12) keberadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk mendukung jalanya proses pembelajaran.

c. Indikator lingkungan sekolah

Indikator lingkungan sekolah penghambat pembelajaran aktivitas ritmik dalam kategori sedang sebanyak 41,6% dari 50 siswa. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden, secara keseluruhan skor dari indikator lingkungan sekolah sebesar 759. Dari analisis data yang dilakukan, kontribusi indikator lingkungan sekolah sebesar 8,7%. Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran aktivitas ritmik, karena lingkungan secara umum dapat mempengaruhi perilaku siswa. Apabila lingkungan sekolah yang memadai memiliki aula yang luas dan lingkungan bersih maka perilaku siswa akan merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran aktivitas ritmik di sekolah. Sebaliknya jika lingkungan sekolah menghambat dalam proses pembelajaran aktivitas ritmik, kondisi aula yang kurang luas dan aula yang kurang bersih siswa tidak nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran aktivitas ritmik. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan juga dapat menjadi menghambat belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang faktor-faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017, kontribusi faktor internal yang menghambat pembelajaran aktivitas ritmik sebesar 53%, sedangkan kontribusi faktor eksternal sebesar 47%. Dari hasil kedua faktor tersebut, secara rinci kontribusi dari masing-masing indikator menunjukkan indikator jasmani siswa sebesar 20,4 %, indikator psikologi siswa sebesar 32,6%, indikator guru sebesar 24,5%, indikator sarana dan prasarana sebesar 13,8%, indikator lingkungan sekolah sebesar 8,7%.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru kepada siswa tentang materi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan melalui materi pembelajaran aktivitas ritmik.
2. Munculnya semangat dan kreativitas guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya materi pembelajaran aktivitas ritmik.

3. Memotivasi pihak sekolah untuk memiliki sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran aktivitas ritmik.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket, sehingga dapat dimungkinkan responden dalam menjawab angket tersebut tidak sungguh-sungguh.
2. Penulis tidak bisa mengamati satu persatu keseriusan responden saat mengisi jawaban pada angket. Hal ini disebabkan oleh banyaknya responden yang terlibat dalam proses penelitian, keterbatasan waktu, tenaga dan biaya penelitian.

D. Saran-Saran

1. Bagi siswa, agar siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya materi pembelajaran aktivitas ritmik.
2. Bagi guru, agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi-materi pembelajaran khususnya aktivitas ritmik, sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru pada siswa tentang pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya materi pembelajaran aktivitas ritmik.
3. Bagi sekolah, agar memperbaiki sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran materi aktivitas ritmik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. (2008) *Senam*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Agus. S. Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amir Toyib. (2009). “Minat Siswa Kelas X dan XI MAN Godean Tahun Ajaran 2008/2009 Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.” *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arma Abdullah & Agus Manadji. (1994). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Drektorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- BNSP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Nasional Standarisasi Pendidikan.
- Depdiknas (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mujiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah dan Zain, A. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edi Sulistiono. (2014). “Pemahaman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Negeri Se-Kecamatan patikraja kabupaten banyumas.” *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- F. Suharjana. (2010). *Aktivitas Ritmik dalam Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, JPJI edisi April 2010 nomor 1 Volume 7 Hal 87.
- Jamil Suprihatiningrum (2007). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kristanti Dewi. (2013). “Identifikasi Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Senam Irama Kelas VIII Dalam Pendidikan Jasmani Di SLTP Negeri 1 Wates Kulon Progo.” *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Mardapi Djemari (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Notes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Muhibbin Syah. (2002). *Psikologi Pendidikan Dengan Proses Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi proses pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sri Rumini. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Sudijono Anas. (2008). *Statistik Pendidika*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugihartono,dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: ESA Grafika Solo.
- Sumadi Suryabrata. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Suryosubroto. (1988). *Dasar-dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Prima Karya.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutriyanto. (2009). "Faktor Penghambat Pembelajaran Bola Voli Siswi Kelas X MAN 3 Yogyakarta." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Syarifuddin. (1997). *Pokok Perkembangan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Tugas Akhir Edisi Tahun, (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta April 2011*. Yogyakarta: UNY Press.


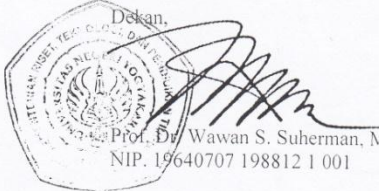
Waluyo Adi. (2000). "Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Senam Lantai Siswa Putri SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Sleman." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Winkel. (2012). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Media Abadi.


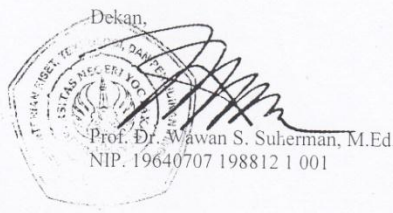
Woerjati Sk,dkk. (2005). *Buku Diklat Mata Kuliah Senam Irama*. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

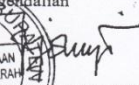
Lampiran 1. Surat izin uji coba penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541 Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id
Nomor : 203/UN.34.16/PP/2017.	12 - April 2017.
Lamp. : 1Eks	
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.	
 Kepada Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Sleman Karangasem, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta.	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama	: Kurnia Sandhy A.
NIM	: 13601241056.
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing	: Dr. Sri Winarni M.Pd.
NIP	: 197002051994032001.
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: 11 April s.d 11 Mei 2017.
Tempat/Objek	: SMP Negeri 5 Sleman.
Judul Skripsi	: Faktor - Faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
 Dekan, Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001	
Tembusan : 1. Kaprodi PJKR . 2. Pembimbing TAS. 3. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 2. Surat izin penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541 Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id
Nomor : 182/UN.34.16/PP/2017.	11 April 2017.
Lamp. : 1Eks	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
Kepada Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman. Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama	: Kurnia Sandhy A.
NIM	: 13601241056.
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing	: Dr. Sri Winarni M.Pd.
NIP	: 197002051994032001.
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: 11 April s.d 31 Mei 2017.
Tempat/Objek	: SMP Negeri 5 Sleman.
Judul Skripsi	: Faktor - Faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman, Tahun Ajaran 2016/2017.
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
Dekan,  Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001	
Tembusan : 1. Kepala Sekolah SMP N 5 Sleman. 2. Kaprodi PJKR. 3. Pembimbing TAS. 4. Mahasiswa ybs.	











Lampiran 3. Surat izin penelitian BAPEDA

	PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id
SURAT IZIN Nomor : 070 / Bappeda / 1607 / 2017	
TENTANG PENELITIAN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	
Dasar	: Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk	: Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman Nomor : 070/Kesbangpol/ Tanggal : 13 April 2017 Hal : Rekomendasi Penelitian
MENGIZINKAN :	
Kepada	:
Nama	: KURNIA SANDHY A.
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 13601241056
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah	: Dukuh Manyur Cabrak Slahung Ponoroh
No. Telp / HP	: 085259732751
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKE dengan judul FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017
Lokasi	: SMPN 5 Sleman
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 13 April 2017 s/d 13 Juli 2017
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
1. <i>Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.</i>	
2. <i>Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.</i>	
3. <i>Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.</i>	
4. <i>Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.</i>	
5. <i>Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.</i>	
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.	
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 13 April 2017 a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
Sekretaris u.b. Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pengendalian	
 I. RATNANI HIDAYATI, MT Pejabat, IV/a NIP.19660828 199303 2 012	
Tembusan :	
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)	
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman	
3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Sleman	
4. Kepala SMPN 5 Sleman	
5. Dekan FIK UNY	
6. Yang Bersangkutan	

Lampiran 4. Kartu bimbingan skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Kurnia Sandhy A.
 NIM : 13601241056
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Sri Winarni, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	02/12/16	BAB I. latar belakang masalah	
2	10/1/17	BAB II kajian Teori	
3	24/1/17	BAB III metode Penelitian	
4	19/02/17	instrumen Penelitian	
5	17/02/17	Kisi - Kisi instrumen Penelitian	
6	7/03/17	Caraka Judgment ± emang buir - buir pernyataan	
7	12/4/17	uji Coba Penelitian	
8	28/4/17	Data Penelitian / Hasil	
9	19/5/17	BAB V Hasil Penelitian	
10	24/5/17	BAB V	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 5. Keterangan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem Pandowoharjo Sleman Yogyakarta Telp. 08112634737

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400 / 106

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIS SUSILA PAMBUDI, S.Pd.M.Pd.
NIP : 19700614 199802 1 002
Pangkat /Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala sekolah

Menerangkan Bahwa Mahasiswa Dibawah ini :

Nama : KURNIA SANDHY A
No. Mahasiswa : 13601241056
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dengan Judul " **FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**" Mulai tanggal 24 April 2017 s.d. 26 April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



26 April 2017
Kepala Sekolah

Aris Susila Pambudi, S.Pd. M.Pd.
19700614 199802 1 002

Lampiran 6. Surat pengantar validasi

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.
Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd
Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Kurnia Sandhy A.

NIM : 13601241056

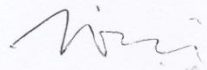
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Memohon kesediaan Ibu sebagai expert judgment dalam mempertimbangkan dan menilai validasi isi pada instrument penelitian skripsi yang berjudul " Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 ".

Denikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan trima kasih.

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Mengetahui ,
Dosen pembimbing



Dr. Sri Winarni, M.Pd
NIP. 197002051994032001

Peneliti



Kurnia Sandhy A.
NIM.13601241056

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.
Ibu Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes
Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Kurnia Sandhy A.

NIM : 13601241056

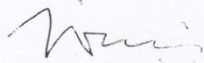
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Memohon kesediaan Ibu sebagai expert judgment dalam mempertimbangkan dan menilai validasi isi pada instrument penelitian skripsi yang berjudul “ Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 ”.

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Mengetahui ,
Dosen pembimbing



Dr. Sri Winarni, M.Pd
NIP. 197002051994032001

Peneliti



Kurnia Sandhy A.
NIM.13601241056

Lampiran 7. Surat keterangan *expert judgement*

Hal : Pernyataan *expert judgement*

Lampiran : 1 bendel

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dra. Sri Mawarti, M.Pd

NIP : 195906071987032001

Menerangkan bahwa instrumen tugas akhir skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, yang ditulis oleh mahasiswa dibawah ini.

Nama : Kurnia Sandhy A.

NIM : 13601241056

Prodi : PJKR

Telah dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk tugas akhir skripsi. Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang menerangkan



Dra. Sri Mawarti, M.Pd

Hal : Pernyataan *expert judgement*

Lampiran : 1 bendel

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. Sri Winami, M.Pd

NIP : 197002051994032001

Menerangkan bahwa instrumen tugas akhir skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, yang ditulis oleh mahasiswa dibawah ini.

Nama : Kurnia Sandhy A.

NIM : 13601241056

Prodi : PJKR

Telah dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk tugas akhir skripsi. Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan scbagaimana semestinya.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang menerangkan



Dr. Sri Winami, M.Pd

Hal : Pernyataan *expert judgement*

Lampiran : 1 bendel

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes

NIP : 195906071987032001

Menerangkan bahwa instrumen tugas akhir skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, yang ditulis oleh mahasiswa dibawah ini.

Nama : Kurnia Sandhy A.

NIM : 13601241056

Prodi : PJKR

Telah dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk tugas akhir skripsi. Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang menerangkan



Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes

Lampiran 8. Angket uji coba penelitian

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas responden

Nama :

Kelas :

No. absen :

B. Alternatif jawaban

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu :

Sangat Menghambat (SM) : Jika sangat menghambat dalam pembelajaran

Menghambat (M) : Jika menghambat dalam pembelajaran

Tidak Menghambat (TM) : Jika tidak menghambat dalam pembelajaran

Sangat Tidak Menghambat (STM): Jika sangat tidak menghambat dalam pembelajaran

C. Butir – butir Pernyataan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
	FAKTOR INTERNAL	SM	M	TM	STM
	Indikator jasmani siswa				
1	Kelentukan tubuh saya dalam melakukan aktivitas ritmik.				
2	Daya tahan tubuh saya dalam melakukan aktivitas ritmik.				
3	kemampu koordinasi saya terhadap teknik dasar gerakan langkah kaki dalam aktivitas ritmik.				
4	Kemampuan pendengaran saya dalam mendengarkan iringan musik aktivitas ritmik.				
5	Kesehatan tubuh saya saat melakukan aktivitas ritmik.				
6	Kebugaran jasmani saya saat mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik.				
7	Kemampuan penglihatan saya ketika guru memberikan contoh gerakan dalam pembelajaran aktivitas ritmik.				
8	Kemampuan gerak saya dalam melakukan gerakan aktivitas ritmik.				

No	Indikator psikologi siswa	SM	M	TM	STM
9	motivasi belajar saya dalam gerakan-gerakan aktivitas ritmik.				
10	Bakat saya untuk belajar aktivitas ritmik.				
11	Keberanian bertanya saya tentang aktivitas ritmik.				
12	Percaya diri saya dalam melakukan gerakan aktivitas ritmik.				
13	Rasa ingin tahu saya tentang aktivitas ritmik.				
14	Rasa bosan saat melakukan aktivitas ritmik.				
15	Kemampuan mengingat saya dalam gerakan aktivitas ritmik.				
16	Rasa malu bertanya saat guru menyampaikan materi aktivitas ritmik				
17	Tingkat pemahaman saya tentang aktivitas ritmik.				
18	Minat saya untuk belajar aktivitas ritmik				
19	Kemampuan memperhatikan saat belajar aktivitas ritmik.				
20	Kesulitan belajar saya terhadap pelajaran yang disampaikan guru.				
	FAKTOR EKSTERNAL				
	Guru				
21	Guru kurang memberi contoh gerakan aktivitas ritmik.				
22	Keberadaan guru saat pembelajaran berlangsung.				
23	Guru melakukan penilaian di akhir pembelajaran.				
24	Guru melakukan koreksi saat pembelajaran berlangsung				
25	Penguasaan materi guru dalam aktivitas ritmik.				
26	Guru selalu mendampingi dan memberikan penanganan khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan.				
27	Tahapan mengajar guru dalam aktivitas ritmik				
28	Guru menggunakan media video dalam pembelajaran aktivitas ritmik.				

No	FAKTOR EKSTERNAL	SM	M	TM	STM
29	Perhatian guru terhadap siswa yang belum bisa.				
30	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.				
	Sarana dan Prasarana				
31	Sarana (alat) untuk pembelajaran aktivitas ritmik				
32	Fasilitas yang dimiliki sekolah dalam pembelajaran aktivitas ritmik.				
33	Adanya layanan internet di sekolah untuk mencari materi yang berkaitan dengan pembelajaran aktivitas ritmik				
34	Kondisi Tape (<i>audio</i>) yang dimiliki sekolah dalam pembelajaran aktivitas ritmik				
35	Sekolah memiliki lapangan dan gedung untuk melaksanakan pembelajaran aktivitas ritmik				
	Lingkungan				
36	Suasana saat mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik				
37	Dukungan teman sebaya untuk belajar aktivitas ritmik				
38	Suara iringan musik pada saat pembelajaran aktivitas ritmik.				
39	Keadaan di sekitar lapangan yang digunakan dalam pembelajaran aktivitas ritmik.				
40	Perhatian guru terhadap perkembangan siswa pada saat pembelajaran aktivitas ritmik.				

Lampiran 9. Angket penelitian

ANGKET

Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Aktivitas Ritmik Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 5 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Alternatif jawaban

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu :

Sangat Menghambat (SM) : Jika sangat menghambat dalam pembelajaran

Menghambat (M) : Jika menghambat dalam pembelajaran

Tidak Menghambat (TM) : Jika tidak menghambat dalam pembelajaran

Sangat Tidak Menghambat (STM): Jika sangat tidak menghambat dalam pembelajaran

Contoh pengisian :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SM	M	TM	STM
1	Rasa pusing saat belajar aktivitas ritmik	√			

C. Butir – butir Pernyataan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
	FAKTOR INTERNAL				
	Indikator jasmani siswa	SM	M	TM	STM
1	Daya tahan tubuh saya dalam melakukan aktivitas ritmik.				
2	kemampu koordinasi saya terhadap teknik dasar gerakan langkah kaki dalam aktivitas ritmik.				

NO	Indikator jasmani siswa	SM	M	TM	STM
3	Kemampuan pendengaran saya dalam mendengarkan iringan musik aktivitas ritmik.				
4	Kesehatan tubuh saya saat melakukan aktivitas ritmik.				
5	Kebugaran jasmani saya saat mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik.				
6	Kemampuan penglihatan saya ketika guru memberikan contoh gerakan dalam pembelajaran aktivitas ritmik.				
7	Kemampuan gerak saya dalam melakukan gerakan aktivitas ritmik.				
	Indikator psikologi siswa				
8	motivasi belajar saya dalam gerakan-gerakan aktivitas ritmik.				
9	Bakat saya untuk belajar aktivitas ritmik.				
10	Rasa ingin tahu saya tentang aktivitas ritmik.				
11	Rasa bosan saat melakukan aktivitas ritmik.				
12	Kemampuan mengingat saya dalam gerakan aktivitas ritmik.				
13	Rasa malu bertanya saat guru menyampaikan materi aktivitas ritmik				
14	Tingkat pemahaman saya tentang aktivitas ritmik.				
15	Minat saya untuk belajar aktivitas ritmik				
16	Kemampuan memperhatikan saat belajar aktivitas ritmik.				
17	Kesulitan belajar saya terhadap pelajaran yang disampaikan guru.				
	FAKTOR EKSTERNAL				
	Guru				
18	Guru kurang memberi contoh gerakan aktivitas ritmik.				
19	Keberadaan guru saat pembelajaran berlangsung.				
20	Guru melakukan penilaian di akhir pembelajaran.				
21	Guru melakukan koreksi saat pembelajaran berlangsung				

NO	Indikator Guru	SM	M	TM	STM
22	Penguasaan materi guru dalam aktivitas ritmik.				
23	Tahapan mengajar guru dalam aktivitas ritmik				
24	Guru menggunakan media video dalam pembelajaran aktivitas ritmik.				
25	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.				
	Sarana dan Prasarana				
26	Sarana (alat) untuk pembelajaran aktivitas ritmik				
27	Fasilitas yang dimiliki sekolah dalam pembelajaran aktivitas ritmik.				
28	Adanya layanan internet di sekolah untuk mencari materi yang berkaitan dengan pembelajaran aktivitas ritmik				
29	Kondisi Tape (<i>audio</i>) yang dimiliki sekolah dalam pembelajaran aktivitas ritmik				
30	Sekolah memiliki lapangan dan gedung untuk melaksanakan pembelajaran aktivitas ritmik				
	Lingkungan				
31	Dukungan teman sebaya untuk belajar aktivitas ritmik				
32	Suara iringan musik pada saat pembelajaran aktivitas ritmik.				
33	Keadaan di sekitar lapangan yang digunakan dalam pembelajaran aktivitas ritmik.				

Lampiran 10. Data uji coba penelitian.

DATA UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel : faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik

No	Faktor Internal														Faktor Eksternal										Jumlah																		
	Indikator Jasmani Siswa							Indikator Psikologi Siswa							Indikator Guru					Indikator Sarana dan Prasarana			Indikator Lingkungan Sekolah																				
1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	2	1	3	82		
2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83	
3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	93			
4	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	3	2	1	1	1	2	3	1	3	2	2	2	79		
5	3	4	3	3	4	3	2	2	1	2	1	2	2	4	4	4	3	1	2	3	4	4	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	4	108		
6	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	1	118		
7	2	1	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	2	1	2	2	3	3	4	4	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	85		
8	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	83	
9	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	84		
10	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	89	
11	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	79		
12	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	84	
13	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	112	
14	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	92	
15	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	77
16	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	3	2	81		
17	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	3	2	82		
18	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	71		
19	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	121		

20	3	4	1	1	2	1	2	4	1	3	1	2	3	1	4	3	2	1	2	1	4	4	1	1	2	1	2	2	1	4	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	84	
21	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	1	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	103
22	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	76
23	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	75
24	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	74
25	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	1	96		
26	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	3	2	4	2	1	2	2	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	4	3	4	1	2	2	4	2	2	2	2	3	79	
27	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	86
28	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	96	
29	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	116	
30	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	1	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	1	2	2	1	3	4	2	4	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	103	
Jumlah																														269 1												

Lampiran 11. Data hasil penelitian

DATA HASIL INSTRUMEN PENELITIAN
Variabel : faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik

No	Faktor Internal														Faktor Eksternal										JUMLAH										
	Indikator Jasmani Siswa						Indikator Psikologi Siswa								Indikator Guru						Indikator Sarana dan Prasarana					Indikator Lingkungan Sekolah									
1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	73		
2	2	3	2	2	3	3	4	3	1	1	1	2	3	2	1	2	1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	90	
3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	88	
4	1	2	1	3	2	1	2	1	3	4	2	2	2	1	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	1	2	3	2	2	2	3	3	80	
5	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	1	2	2	4	4	2	1	1	79	
6	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	89	
7	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	4	4	85	
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	65	
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	64	
10	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	1	2	2	3	1	3	1	1	3	3	88	
11	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	1	2	2	3	1	3	1	1	3	3	92	
12	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	66	
13	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
15	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	1	2	2	3	1	3	1	1	3	3	94	
16	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	1	4	1	2	3	1	3	1	1	3	3	91	
17	4	2	1	4	2	4	1	2	2	2	1	4	3	2	2	2	1	4	2	2	2	4	1	2	4	1	4	2	2	2	2	2	1	76	

44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	4	3	2	3	63
45	4	3	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	96
46	3	3	1	3	1	1	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	1	2	2	4	1	4	1	4	2	4	88
47	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	70
48	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
49	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	76	
50	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	73
51	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	73
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
53	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	4	3	3	4	3	1	2	2	4	1	1	2	4	3	4	3	1	4	3	1	4	3	82
54	3	2	2	2	2	1	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	79
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
56	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
57	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	70
58	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	81
59	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	56
60	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	54
61	2	3	2	1	2	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	64
62	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	54
63	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71
64	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	69
65	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	4	3	4	4	2	2	1	4	1	1	1	2	2	4	1	3	2	1	1	1	1	1	4	66
66	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	83
67	1	3	3	1	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	3	4	1	1	3	83
68	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	74
69	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	68

96	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	66		
97	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	89		
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66		
99	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	1	2	2	3	1	3	1	1	3	3	94	
100	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	69	
101	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	4	3	4	4	2	2	1	4	1	1	1	2	2	4	1	3	2	1	1	1	1	1	4	66	
102	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	83	
103	1	3	3	1	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	3	4	1	1	3	83	
104	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	74	
105	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	68	
106	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
107	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	4	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	4	3	67	
108	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
109	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	54	
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	58
112	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	63	
113	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	64	
114	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
115	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	4	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	4	3	67		
116	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	1	3	2	3	2	4	3	2	86	
117	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	4	2	3	2	2	2	3	1	2	3	70		
118	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	61		
119	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	54	
120	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
JUMLAH																												8641							

Lampiran 12. Tabel distribusi frekuensi

Statistics

Faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		72.0083
Median		70.0000
Mode		66.00
Std. Deviation		10.8794
Variance		118.361
Minimum		53.00
Maximum		99.00
Sum		8641.00

Faktor penghambat pembelajaran aktivitas ritmik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53.00	1	.8	.8	.8
	54.00	7	5.8	5.8	6.7
	56.00	1	.8	.8	7.5
	57.00	1	.8	.8	8.3
	58.00	2	1.7	1.7	10.0
	60.00	1	.8	.8	10.8
	61.00	3	2.5	2.5	13.3
	63.00	4	3.3	3.3	16.7
	64.00	5	4.2	4.2	20.8
	65.00	5	4.2	4.2	25.0
	66.00	15	12.5	12.5	37.5
	67.00	7	5.8	5.8	43.3
	68.00	3	2.5	2.5	45.8
	69.00	2	1.7	1.7	47.5
	70.00	7	5.8	5.8	53.3
	71.00	5	4.2	4.2	57.5

72.00	2	1.7	1.7	59.2
73.00	7	5.8	5.8	65.0
74.00	3	2.5	2.5	67.5
75.00	2	1.7	1.7	69.2
76.00	3	2.5	2.5	71.7
77.00	1	.8	.8	72.5
79.00	3	2.5	2.5	75.0
80.00	4	3.3	3.3	78.3
81.00	1	.8	.8	79.2
82.00	1	.8	.8	80.0
83.00	4	3.3	3.3	83.3
85.00	1	.8	.8	84.2
86.00	2	1.7	1.7	85.8
88.00	5	4.2	4.2	90.0
89.00	3	2.5	2.5	92.5
90.00	1	.8	.8	93.3
91.00	1	.8	.8	94.2
92.00	2	1.7	1.7	95.8
94.00	2	1.7	1.7	97.5
96.00	1	.8	.8	98.3
99.00	2	1.7	1.7	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Statistics

Faktor Internal

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		38.0250
Median		36.0000
Mode		34.00
Std. Deviation		6.47485
Variance		41.924
Minimum		26.00

Maximum Sum	4563.00
-------------	---------

Faktor internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26.00	3	2.5	2.5	2.5
	27.00	1	.8	.8	3.3
	28.00	1	.8	.8	4.2
	30.00	3	2.5	2.5	6.7
	31.00	6	5.0	5.0	11.7
	32.00	4	3.3	3.3	15.0
	33.00	4	3.3	3.3	18.3
	34.00	20	16.7	16.7	35.0
	35.00	9	7.5	7.5	42.5
	36.00	13	10.8	10.8	53.3
	37.00	4	3.3	3.3	56.7
	38.00	10	8.3	8.3	65.0
	39.00	4	3.3	3.3	68.3
	40.00	3	2.5	2.5	70.8
	41.00	2	1.7	1.7	72.5
	42.00	2	1.7	1.7	74.2
	43.00	7	5.8	5.8	80.0
	44.00	1	.8	.8	80.8
	45.00	10	8.3	8.3	89.2
	46.00	2	1.7	1.7	90.8
	48.00	1	.8	.8	91.7
	51.00	2	1.7	1.7	93.3
	52.00	5	4.2	4.2	97.5
	54.00	2	1.7	1.7	99.2
	56.00	1	.8	.8	100.0
Total		120	100.0	100.0	

Statistics

Faktor Eksternal

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		33.9833
Median		33.0000
Mode		32.00
Std. Deviation		5.76862
Variance		33.277
Minimum		22.00
Maximum		54.00
Sum		4078.00

FAKTOR EKSTERNAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22.00	2	1.7	1.7	1.7
	23.00	3	2.5	2.5	4.2
	25.00	3	2.5	2.5	6.7
	26.00	3	2.5	2.5	9.2
	28.00	6	5.0	5.0	14.2
	29.00	3	2.5	2.5	16.7
	30.00	12	10.0	10.0	26.7
	31.00	5	4.2	4.2	30.8
	32.00	22	18.3	18.3	49.2
	33.00	10	8.3	8.3	57.5
	34.00	3	2.5	2.5	60.0
	35.00	2	1.7	1.7	61.7
	36.00	9	7.5	7.5	69.2
	37.00	5	4.2	4.2	73.3
	38.00	6	5.0	5.0	78.3
	39.00	3	2.5	2.5	80.8
	40.00	7	5.8	5.8	86.7
	41.00	3	2.5	2.5	89.2

42.00	5	4.2	4.2	93.3
43.00	2	1.7	1.7	95.0
44.00	2	1.7	1.7	96.7
45.00	1	.8	.8	97.5
48.00	2	1.7	1.7	99.2
54.00	1	.8	.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Statistics

Indikator Jasmani Siswa

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		14.7350
Median		14.0000
Mode		14.00
Std. Deviation		2.75866
Variance		7.610
Minimum		10.00
Maximum		20.00
Sum		1724.00

Indikator Jasmani Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	2	1.7	1.7	1.7
	11.00	14	12.0	12.0	13.7
	12.00	14	12.0	12.0	25.6
	13.00	6	5.1	5.1	30.8
	14.00	26	22.2	22.2	53.0
	15.00	14	12.0	12.0	65.0
	16.00	11	9.4	9.4	74.4
	17.00	12	10.3	10.3	84.6
	18.00	6	5.1	5.1	89.7
	19.00	2	1.7	1.7	91.5
	20.00	7	6.0	6.0	97.4
	21.00	2	1.7	1.7	99.1
	22.00	1	.9	.9	100.0
Total		117	100.0	100.0	

Statistics

Indikator Psikologi Siswa

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		23.2350
Median		22.0000
Mode		20.00
Std. Deviation		4.65113
Variance		21.633
Minimum		15.00
Maximum		34.00
Sum		2799.00

Indikator Psikologi Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	3	2.5	2.5	2.5
	16.00	3	2.5	2.5	5.0
	17.00	4	3.3	3.3	8.3
	18.00	3	2.5	2.5	10.8
	19.00	2	1.7	1.7	12.5
	20.00	22	18.3	18.3	30.8
	21.00	14	11.7	11.7	42.5
	22.00	13	10.8	10.8	53.3
	23.00	12	10.0	10.0	63.3
	24.00	4	3.3	3.3	66.7
	25.00	5	4.2	4.2	70.8
	26.00	8	6.7	6.7	77.5
	27.00	3	2.5	2.5	80.0
	28.00	4	3.3	3.3	83.3
	29.00	5	4.2	4.2	87.5
	30.00	4	3.3	3.3	90.8
	32.00	5	4.2	4.2	95.0
	33.00	1	.8	.8	95.8
	34.00	5	4.2	4.2	100.0
Total		120	100.0	100.0	

Statistics

Indikator Guru

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		17.6917
Median		17.0000
Mode		16.00
Std. Deviation		3.25601
Variance		10.602
Minimum		11.00
Maximum		29.00
Sum		2123.00

Indikator Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.00	1	.8	.8	.8
	12.00	4	3.3	3.3	4.2
	13.00	3	2.5	2.5	6.7
	14.00	5	4.2	4.2	10.8
	15.00	13	10.8	10.8	21.7
	16.00	29	24.2	24.2	45.8
	17.00	17	14.2	14.2	60.0
	18.00	7	5.8	5.8	65.8
	19.00	8	6.7	6.7	72.5
	20.00	6	5.0	5.0	77.5
	21.00	8	6.7	6.7	84.2
	22.00	8	6.7	6.7	90.8
	23.00	6	5.0	5.0	95.8
	24.00	3	2.5	2.5	98.3
	26.00	1	.8	.8	99.2

29.00	1	.8	.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Statistics

Indikator Sarana dan Prasarana

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		9.9667
Median		10.0000
Mode		10.00
Std. Deviation		2.14568
Variance		4.604
Minimum		5.00
Maximum		15.00
Sum		1196.00

Indikator Sarana dan Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	2	1.7	1.7	1.7
	6.00	9	7.5	7.5	9.2
	7.00	4	3.3	3.3	12.5
	8.00	10	8.3	8.3	20.8
	9.00	11	9.2	9.2	30.0
	10.00	45	37.5	37.5	67.5
	11.00	20	16.7	16.7	84.2
	12.00	5	4.2	4.2	88.3
	13.00	6	5.0	5.0	93.3
	14.00	3	2.5	2.5	95.8
	15.00	5	4.2	4.2	100.0
Total		120	100.0	100.0	

Statistics

Indikator Lingkungan Sekolah

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		6.3250
Median		6.0000
Mode		6.00
Std. Deviation		1.63554
Variance		2.675
Minimum		3.00
Maximum		11.00
Sum		759.00

Indikator Lingkungan Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	.8	.8	.8
	4.00	13	10.8	10.8	11.7
	5.00	18	15.0	15.0	26.7
	6.00	50	41.7	41.7	68.3
	7.00	14	11.7	11.7	80.0
	8.00	8	6.7	6.7	86.7
	9.00	11	9.2	9.2	95.8
	10.00	2	1.7	1.7	97.5
	11.00	3	2.5	2.5	100.0
Total		120	100.0	100.0	

Lampiran 13. Dokumentasi



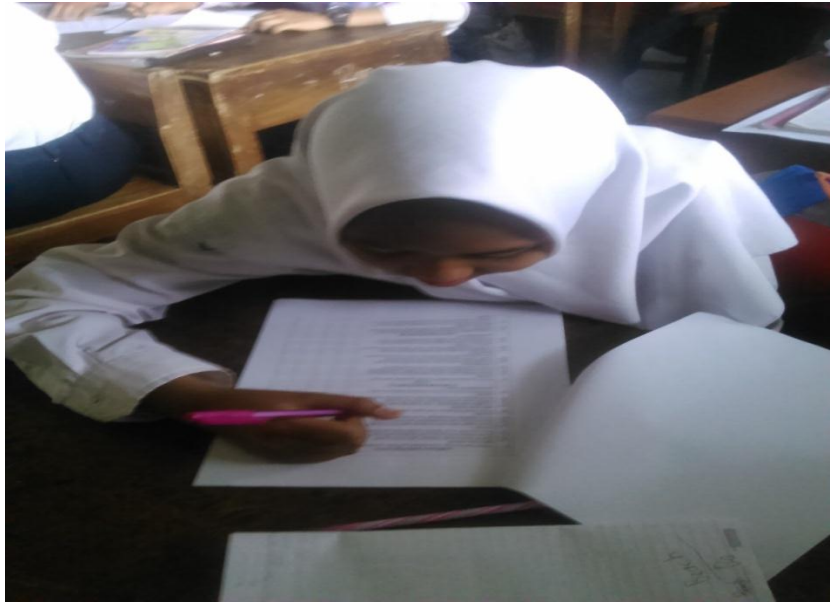
Gambar 1 pengambilan data di kelas VIII A



Gambar 2. Pengambilan data pada kelas VIII B



Gambar 3. Pengambilan data kelas VIIC



Gambar 4. Pengambilan data kelas VIII D